

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Perancangan Padepokan Pendidikan Seni Tradisional Jawa Timur Di Surabaya

Berdasarkan masing-masing unsur / suku katanya adalah :

- a. Perancangan */pe-ran-cang-an/ n* proses, cara, perbuatan merancang, Perancangan/desain diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai macam pencapaian kreatif lainnya. Didalam sebuah kalimat, kata “desain” digunakan, baik sebagai kata benda ataupun kata kerja. Sebagai kata kerja, “desain” memiliki arti “proses untuk membuat dan menciptakan objek baru”. Bila sebagai kata benda “desain” digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, berwujud sebuah rencana, berbentuk benda nyata ataupun proposal (Menurut Wikipedia)
- b. Padepokan ialah tempat persemadian (pengasingan diri) para raja-raja, atau suatu rumah / tempat perkumpulan yang mengajarkan suatu pengetahuan bukan eksakta
- c. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta dapat memperoleh keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UUD N0.20 Tahun 2003)
- d. Seni Tradisional adalah unsur kesenian yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kaum/puak/suku/bangsa tertentu. Tradisional adalah aksi dan tingkah laku yang keluar alamiah karena kebutuhan dari nenek moyang yang terdahulu. Tradisi adalah bagian dari tradisional namun bisa musnah karena ketidamauan masyarakat untuk mengikuti tradisi tersebut.
- e. Jawa Timur adalah sebuah provinsi di bagian Timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibukotanya terletak di Surabaya. Luas Wilayahnya 47.992 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduknya 42.030.633 jiwa (sensus 2015). Jawa Timur memiliki wilayah terluas diantara 6 Provinsi di Pulau Jawa. (Wikipedia)
- f. Di : ialah kata depan untuk menandai suatu tempat ( Menurut KBBI)
- g. Surabaya adalah Ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota ini terletak 796 km sebelah timur Jakarta, atau 415 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Surabaya

terletak di pantai utara Pulau Jawa bagian timur dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa.

Jadi, pengertian judul dari Perancangan Padepokan Pendidikan Seni Tradisional Jawa Timur di Surabaya ini berdasarkan fungsinya

- Fungsi Primer, merupakan suatu tempat yang digunakan untuk melaksanakan program Pendidikan dan menggodok generasi muda untuk berlatih berkesenian, khususnya Seni-seni Tradisional Jawa Timur yang dulunya pernah ada, namun sekarang sudah Terlihat jarang yang berupa Padepokan.
- Fungsi Sekunder, sebagai tempat Pementasan Kesenian Jawa Timur-an serta sebagai tempat penelitian dari kalangan akademis dan pelajar guna melestarikan Budaya Bangsa Indonesia yang merupakan Aset Budaya Bangsa, dengan cara melihat langsung pada kawasan ini (off air) maupun lewat sosial media, atau dunia maya (on air /online ). Dinas Kepariwisataaan akan mengelola event-event mingguan yang akan diselenggarakan pada padepokan Seni ini, yang akan mengundang Warga Sanggar dari tiap daerah sehingga masing-masing Sanggar yang berbeda dapat menampilkan Seni sesuai ciri khas daerahnya sendiri.

Sebuah Padepokan Pendidikan yang dirancang mewakili aktifitas kehidupan para seniman, namun ada suatu Nilai lebih yang ada dalam Perancangan ini, yaitu akan disisipkan dan dikombinasikan sesuatu dengan unsur-unsur Modern, Sebagai contoh salah satunya yaitu Studio panggung pertunjukan tapi digabungkan dengan Studio Rekaman (Record Studio) sehingga penataan akan Pencahayaan, Make Up, (Pengaturan Kombinasi Make Up dan Pencahayaan akan membawakan suatu Ekspresi/irama) Posisi Pengambilan Objek Gambar, bagaimana Objek View (Penampil) dengan Sudut Kamera. Karena adanya suatu Studio Rekaman ini juga sebagai Trik untuk menggairahkan kembali Jiwa Seniman yang dulu pernah ada di Masyarakat lewat Social Media Youtube, seperti contoh anak STKW sekarang, contoh lain bagaimana Mendesain Suasana Ruang yang hening bagi Creator seni, sehingga hal-hal tersebut termasuk Permasalahan Arsitektural.

Fasilitas ini disini ibarat diumpamakan seperti Pondok Pesantren, memiliki Sesuatu Suasana Wajah kehidupan yang khas, terdapat Seorang Guru/ Suhu/ Empu, sebagai Identitas seluruh muridnya, yang akan dijadikan Kiblatnya. Sanggar Seni memiliki sesuatu yang berbeda mengingat mayoritas

pelaku disini merupakan orang yang berjiwa Seni yang lebih Mengandalkan Otak kanannya, yang penuh dengan Kreativitas.

## 2.2 Studi Pustaka / Literatur

### 2.2.1 Jenis Jalur Pendidikan

Pada UU No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya :

- Jalur Pendidikan Formal

Jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi terdiri dari : pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Jalur Pendidikan Nonformal

Jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

- Jalur Pendidikan Informal

Jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

### 2.2.2 Pengertian Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Alasan pemerintah mengagas pendidikan informal adalah:

- Pendidikan dimulai dari keluarga
- Informal diundangkan juga karena untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dimulai dari keluarga
- Homeschooling: pendidikan formal tapi dilaksanakan secara informal.
- Anak harus dididik dari lahir

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Contoh : Pendidikan Kepemuda, Organisasi Seni dan Olahraga, Pendidikan Keterampilan dan Pelat Kepemudaan

Pendidikan formal	Pendidikan non-formal	Pendidikan informal
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat pembelajaran di gedung sekolah.</li> <li>• Ada persyaratan khusus untuk menjadi peserta didik.</li> <li>• Kurikulumnya jelas.</li> <li>• Materi pembelajaran bersifat akademis.</li> <li>• Proses pendidikannya memakan waktu yang lama</li> <li>• Ada ujian formal</li> <li>• Penyelenggara pendidikan adalah pemerintah atau swasta.</li> <li>• Tenaga pengajar memiliki klasifikasi tertentu.</li> <li>• Diselenggarakan dengan administrasi yang seragam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat pembelajarannya bisa di luar gedung</li> <li>• Kadang tidak ada persyaratan khusus.</li> <li>• Umumnya tidak memiliki jenjang yang jelas.</li> <li>• Adanya program tertentu yang khusus hendak ditangani.</li> <li>• Bersifat praktis dan khusus.</li> <li>• Pendidikannya berlangsung singkat</li> <li>• Terkadang ada ujian</li> <li>• Dapat dilakukan oleh pemerintah atau swasta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat pembelajaran bisa di mana saja.</li> <li>• Tidak ada persyaratan</li> <li>• Tidak berjenjang</li> <li>• Tidak ada program yang direncanakan secara formal</li> <li>• Tidak ada materi tertentu yang harus tersaji secara formal.</li> <li>• Tidak ada ujian.</li> <li>• Tidak ada lembaga sebagai penyelenggara.</li> </ul>

### 2.2.3 Pengertian Padepokan atau Sanggar

**Padepokan atau Sanggar** adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan. Selama ini suatu tempat dengan nama "sanggar" biasa digunakan untuk kegiatan sebagai berikut:

- Sanggar Ibadah : tempat untuk beribadah biasanya di halaman belakang rumah

- Sanggar Seni : tempat untuk belajar seni (lukis, tari, teater, musik, kriya/kerajinan dll).
- Sanggar kerja : tempat untuk bertukar pikiran tentang suatu pekerjaan.
- Sanggar anak : tempat untuk anak-anak belajar suatu hal tertentu di luar kegiatan sekolah, dll.

Sanggar dan kursus adalah sama-sama merupakan lembaga pelatihan dan keduanya termasuk kedalam jenis pendidikan nonformal, namun antara sanggar dan kursus memiliki perbedaan, adapun perbedaan tersebut adalah:

- ✓ Kursus biasanya hanya mencakup proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, sedangkan sanggar mencakup seluruh proses dari awal hingga akhir yaitu mencakup proses pengenalan (biasanya melalui workshop/pelatihan singkat), pembelajaran, penciptaan atau membuat karya, dan produksi. contoh: pembelajaran melukis, membuat karya lukis kemudian pameran, penjualan/pelelangan semua dilakukan di dalam sanggar. Untuk sertifikat sebagian besar sanggar biasanya tidak memberikan sertifikat, kecuali pada sanggar-sanggar tertentu yang memang memiliki program untuk memberikan sertifikat pada peserta didiknya.
- ✓ Kursus biasanya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dalam waktu singkat (kursus menjahit, selama 3 bulan/ 50 jam) jadi peserta pelatihan dalam lembaga kursus tersebut hanya menjadi anggota selama 3 bulan saja, setelah itu peserta mendapat sertifikat dan keanggotaan kursus berakhir, sedangkan pada sanggar seni memiliki masa keanggotaan lebih lama bahkan terkesan tidak ada batas waktu keanggotaan.

#### 2.2.4 Daftar Nama Sanggar

##### ❖ Sanggar Genjah Arum

Sedikit sejarah tentang nama Sanggar Genjah Arum. Nama sanggar “Genjah Arum” berasal dari varietas padi yang banyak ditanam di Banyuwangi, yaitu varietas padi Genjah Arum. Sampai saat ini genjah arum masih ditanam di Banyuwangi secara organik.

Berada di desa wisata Kemiren – Banyuwangi. Sanggar genjah arum berdiri dengan mempertahankan nuansa asli “Suku Osing” Banyuwangi. Suguhan rumah adat Suku Osing Banyuwangi serta

pernak pernik Banyuwangi dengan nuansa yang kental bisa anda rasakan. Jika beruntung anda bisa menyaksikan beberapa kesenian adat asli Banyuwangi.

Seperti tari barong kemiren yang sudah berusia hampir 100 tahun yang menjadi simbolis kebersamaan. Juga anda bisa menyaksikan penampilan musik lesung ( Othek ). Serta tidak lupa tarian terkenal dari Banyuwangi yaitu Tari Gandrung yang legendaris dan sudah mendunia. Tarian ini akan bisa anda saksikan sambil anda bersantai menikmati suasana Banyuwangi Tempoe Doloe di Sanggar Genjah Arum. Dan pada saat Tari Gandrung ada peristiwa dimana anda akan diberi selendang oleh penari, dan anda diajak menari bersama penari gandrung.

Alamat Website : <http://genjहारum.com/>

ALamat Sanggar Tari : Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Banyuwangi – Jawa Timur

Phone : +62 333 413889 // +62 333 416999 +62 823 3769 0069

#### ❖ Sanggar Gandes Kartika Budaya



Enys Kartika percaya bahwa berkesenian adalah sebuah proses panjang. Sebagai sebuah proses, ia yakin, seni tradisional tak akan mati dan akan selalu menemukan ahli waris dalam setiap zaman. Setidaknya, itu dibuktikan perempuan kelahiran Blitar, 3 Mei 1975, ini saat menghidupkan Sanggar Gandes Kartika Budaya. Sanggar ini berimpitan dengan rumah Enys di Perum Bumi Ambulu permai, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dibuka pada 2004, sanggar tersebut menjadi tempat berlatih seni tradisi Jawa, mulai dari musik hingga aneka tarian Jawa dan Bali. “Di sini tari Lah bako wajib dikuasai, karena merupakan identitas Jember,” kata Enys. Enys adalah pecinta seni tradisi. Pindah dari Blitar dan tinggal

bersama sang suami, Mulyono, dan dua anaknya, ia mengajar seni tradisi di sekolah. Sanggar Gandes Kartika Budaya dibuka, karena ia ingin lebih berkonsentrasi mengembangkan dan mengajarkan seni tradisi. “Kalau saya melatih ke sana ke sini, waktu saya terlalu banyak di luar rumah,” kata Enys. Selain terlampau sedikit waktu untuk keluarga, melatih di berbagai tempat menyulitkannya melakukan regenerasi pelaku seni tradisi. Ini berbeda dengan sanggar, di mana mereka yang berminat bisa datang sewaktu-waktu untuk berguru atau sekadar berdiskusi. Dalam waktu tak terlampau lama, sanggar Enys mulai diminati. Dari tahun ke tahun jumlah anak-anak muda yang ingin belajar seni tradisi kian bertambah. Saat ini ada 35 orang anak muda yang belajar karawitan dan sedikitnya 100 orang yang belajar menari.

Alamat Website : <https://jemberkab.go.id/sanggar-gandes-kartika-budaya/>

ALamat Sanggar Tari : Jalan Sudarman No.1 Jember

#### ❖ Sanggar Seni Laras Agung



Namanya: Sukarno Dwidjo Asmoro. Ia lahir di Nganjuk, Jawa Timur, 10 Juni 1943. Namun sebagian besar hidupnya diabdikan untuk dunia kesenian tradisional di Kabupaten Ia mendirikan Sanggar Seni Laras Agung agar sejumlah seni tradisi tak mati digilas zaman. Reporter Halo Jember menghadirkan wawancara dengannya kali ini.

Bagaimana awalnya Anda mendirikan Sanggar Seni Laras Agung? Sanggar seni ini berdiri pada 1 april 1992. Pengembangan seni budaya makin lama makin tersisih oleh pengaruh global. Mbah karno tahu tentang itu. Mbah karno nekat dengan biaya sendiri, upaya sendiri, melestarikan itu dengan cara mendirikan sanggar. Sanggar ini wadah kesenian yang isinya beraneka ragam, terutama dari seni tradisional

Jawa. Seni Jawa adilihung pada akhirnya punah, misalnya wayang purwo, wayang orang, ketoprak, ludruk, janger dan seni lain, karena generasi muda makin lama makin enggan untuk melihat dan mempelajari kesenian budaya kita sendiri.

Alamat Website : <https://jemberkab.go.id/sanggar-seni-laras-agung/>

ALamat Sanggar Tari : Jalan Sudarman No.1 Jember

#### ❖ Asmoro Bangun



Padepokan Topeng Malangan Asmoro Bangun merupakan satu-satunya padepokan Topeng Malangan yang saat ini masih sangat giat untuk mempertahankan dan mengembangkan kesenian dan kebudayaan asli Malang. Padepokan ini berada di Dusun Kedungmonggo, Desa Karangpandan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Terletak sekitar 11 km dari pusat Kota Malang ke arah selatan. Di Dusun Kedungmonggo memang dikenal sebagai desa para seniman Wayang Topeng Malangan dan seniman pengrajin Topeng Malangan.

Konon kesenian Topeng Malangan ini sudah ada semenjak masa Kerajaan Majapahit. Kesenian Topeng Malangan berawal dari seorang abdi dalem ukir Kabupaten Malang yang bernama Condro atau dikenal dengan Mbah Reny. Beliau tinggal di Polowijen, Blimbing. Di samping itu, dikenal juga Gunawan sebagai seorang kurir pengantar surat yang bekerja pada orang Belanda bernama Ny. Yolis. Ia adalah bekas abdi dalem bupati yang pernah belajar menari pada Kanjeng Surya. Setelah Ny. Yolis meninggal, Gunawan mengikuti anak dari Ny. Yolis yang bernama Van der Khol di Desa Blado, Kecamatan Ngajum.



Alamat Website : <http://asmorobangun.com/>  
 Alamat Sanggar Tari : Jl. Prajurit Slamet No.01 Desa  
 Kedungmonggo  
 Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang | Jawa Timur – Indonesia  
 Phone : 0817-5404-437  
 Email : [handoyomaskart@gmail.com](mailto:handoyomaskart@gmail.com)  
 Jam Buka : Setiap Senin Legi (Minggu Malam, 1 Bulan sekali),  
 Pukul 19.00-21.30 WIB

#### ❖ Sanggar Tari Merah Putih Latih Guru RA



Kab. Lamongan (PendMa) Pengurus Ikatan Guru Raudlatul Athal (IGRA) Kabupaten Lamongan seakan tak pernah lelah dalam menunjukkan eksistensinya. Sebagaimana penyelenggaraan kegiatan Sabtu (21/3) pagi, di dalam Gedung Olah Raga Lamongan, sejumlah 450 guru RA berbaris rapi dan mengikuti gerakan indah Instruktur tari, Hadi Sunaryo dari Sanggar Merah Putih Jakarta.

Ketua IGRA, Hj. Muniroh, saat ditemui disela-sela acara mengatakan, Sanggar Merah Putih sengaja didatangkan guna memotivasi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas guru RA. Dengan kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pengajaran maupun pembelajaran guru-guru RA khususnya untuk mendapatkan pengalaman dalam mengapresiasi seni tari

AlamatWebsite : <https://jatim2.kemenag.go.id/berita/247281/sanggar-tari-merah-putih-latih-guru-ra>

Alamat Sanggar Tari : Jalan Raya Bandara Juanda No. 26 Lamongan

❖ **Spectra Dance Studio**



Dalam kisaran angka tahun 1990-an, geliat sanggar tari seperti tidak terbendung. Di Surabaya, daerah Genteng saja terdapat sanggar tari Solo, sanggar tari PLT Bagong, sanggar tari Sunda, sanggar tari Modern, sanggar tari Bali, Yayasan Bina Tari Jatim. Saat ini, beberapa sanggar masih bertahan dan yang lain telah kehilangan eksistensi. Kematian beberapa sanggar tari tersebut bukan berarti mengurangi rutinitas sanggar tari di Jatim, khususnya Surabaya. Peralannya, setiap sanggar tari yang mati diganti sanggar-sanggar tari baru. Raff dance, Gita Marron, Studio Tydif, Candi Ayu merupakan di antaranya. Bahkan saat ini di daerah Simo, Kenjeran, Semolowaru, Kebaron, dan hampir di seluruh wilayah kecamatan Surabaya juga terbit sanggar-sanggar baru. Artinya, kondisi saat ini sanggar tari mulai kembali seperti era 1990an.

AlamatWebsite : <https://spectradancestudio.wordpress.com/tag/sanggar-tari/>

ALamat Sanggar Tari : Jalan Tuban 1. SURABAYA

Phone : 08563270969

❖ **Sanggar Patria Loka**



Sanggar Budaya Patria Loka, secara resmi berdiri pada tanggal 10 Nopember tahun 2012 dan mendapat pengakuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar. Sebenarnya nama Patria Loka sudah ada sejak lama dan dirintis oleh alm. Bp. Moedjiono “Werkudara” yang merupakan tokoh seniman dan budayawan wayang orang di Kota Blitar kala itu. Kurang lebih tahun 2000 an. Kemudian dilanjutkan dengan mengajak generasi muda untuk berkecimpung melestarikan seni budaya tradisi oleh Erwien, cs. Sanggar Patria Loka saat ini terdiri dari Seni Tari, Seni Karawitan dan Seni Pedalangan, mempunyai sekitar 350 siswa-siswa dengan 9 orang pelatih.

Alamat Website : <http://patrialoka.com/>

ALamat Sanggar Tari : Jl. Tanjung No. 117, Kelurahan Pakunden Kota Blitar – Jawa Timur

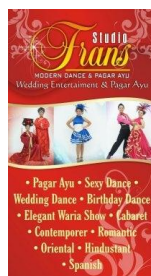
Phone : 0857 3615 7778 (Dika)

Email : [kukuhandri@yahoo.co.id](mailto:kukuhandri@yahoo.co.id)

FB : Facebook/patrialoka

#### ❖ **Frans Studio Dance Company**

Frans Studio Modern Dance ini juga dapat melayani wedding ataupun acara lainnya. Frans Studio Wedding Entertainment dan Pagar Ayu ini selalu menyuguhkan tarian yang menarik serta indah. Berikut macam tarian yang diberikan :



Frans Studio Modern Dance menerima untuk show, wedding entertainment dan pagar ayu.

Prestasi yang diraih pun sangatlah baik.

Alamat Website : <http://fransstudiodancer.blogspot.co.id/>

ALamat Sanggar Tari : Jl. Gunung Agung Utara 10, Tidar, Malang

Phone : Bayu Winata 085257439263

❖ **Sanggar Tari Tedjo Sumekar**



Sanggar Tari Tedjo Sumekar dikelompokkan menjadi 3 bagian kelompok, diantaranya:

Kelompok Pemula : Kelompok yang Hapal, Aktif dan Tehnik gerak yang baik

Kelompok Madya : Kelompok yang Hapal, Tehnik, Penjiwaan, irama gerak yang baik

Kelompok Utama : Kelompok yang keseluruhan unsur tari dikuasai dengan baik dan dapat menginterpretasikan atau menciptakan sebuah tarian.

Terbuka juga untuk kelompok usia :

Kelompok Usia 1 : usia 5 – 10 tahun

Kelompok Usia 2 : usia 10 -14 tahun

Kelompok Usia 3 : usia 15 tahun keatas

AlamatWebsite : <http://tedjosumekar.blogspot.co>.

ALamat Sanggar Tari : Jl. Ahmad Yani Desa Nglandung RT 3 RW 1 Kecamatan Geger Kabupaten Madiun

Phone : 08573655909

Email : Pipin.dp28@Gmail.com

❖ **Sanggar Seni Magetan**



Alamat Website : <http://andasih79.blogspot.co.id/>

ALamat Sanggar Tari : Alun-alun Madiun

Phone : Bu Wina 085735061905

❖ **Sanggar Biru Madiun**

1 Oktober 1996, sepuluh remaja bersepakat untuk mendirikan sebuah teater umum di Madiun. Diantaranya adalah Hendro Y, Widya Sapta Adi, Burahman Sudargo, Purwanto, Yoni Sugianto, Aman Puji. Teater Biru dipilih sebagai nama dari komunitas baru itu. Widya Sapta Adi didapuk sebagai Ketua dengan panggilan akrabnya “Pak Wa”. Dalam perjalanannya, beberapa alumni teater SMA di Madiun bergabung dengan Teater Biru, antara lain Didik, Slamet Teslam, Arthur, Wowok, Hari (dari Teater STANZA), Ony, Wahyudi (dari Teater ASAP), Ika (Teater AGNI). Menandai kelahirannya, drama “Mega-Mega” sebuah karya Arifin C. Noor, sutradara Hendro Y, berhasil mereka pentaskan dengan beberapa bantuan dari teman-teman teater SMA.

Pada tahun 2006, Teater Biru berubah nama menjadi Sanggar Biru Madiun, dengan pertimbangan untuk lebih leluasa bergerak dalam mengembangkan berbagai ranah bentuk kesenian. Pasang surut, dinamika organisasi menjadi hal yang lumrah. Hingga usianya yang ke 19 tahun, Sanggar Biru Madiun mengalami dua kali pergantian pengurus

- ❖ **Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surabaya** merupakan institusi pendidikan formal di bidang seni yang memiliki sejarah bagi perkembangan seni khususnya seni tari di Jawa Timur. Institusi ini bermula dari lembaga pendidikan Konservatori Kesenian yang berdiri pada tahun 1971 di Surabaya. Pada tahun 1975. Institusi ini berubah menjadi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) yang membuka jurusan Seni Tari, Seni Karawitan, dan Seni Pedalangan. Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1994 institusi ini berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 (SMKN 9) Surabaya. Proses belajar mengajar SMKN 9 dilakukan di Jalan Silawankerto Selatan Surabaya dengan bidang kegiatan Diklat Program Keahlian Seni Tari, Seni Karawitan, Seni Pedalangan dan Seni Musik. Tahun ajaran 2003/2004 memiliki 120 siswa dengan jumlah pengajar 45

orang yang memiliki bidang keahlian seni masing-masing jurusan. Kurikulum jurusan Seni Tari meliputi seni tari gaya Jawatimuran, gaya Jawatengahan dan gaya Bali. Materi tari etnis Jawatimuran memiliki porsi lebih besar dari etnis lainnya. Materi tari yang diajarkan adalah materi-materi tari tradisional dengan ditunjang pula pengetahuan seni tari secara umum.

- ❖ **Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya (STKW).** Sejarah perkembangan seni tari di Jawa Timur tidak terlepas dari keberadaan STKW yang merupakan institusi formal tingkat perguruan tinggi. STKW Surabaya didirikan pada tahun 1980 dengan membuka tiga jurusan, yaitu: Jurusan Seni Tari, Jurusan Seni Karawitan, dan Jurusan Seni Rupa. Lingkup kajian meliputi bidang kegiatan: musik tradisional, musik kontemporer, teater tradisional, teater boneka tradisional, tari tradisional, tari kontemporer, fotografi, keramik grafis, instalasi, sastra, tradisi lisan, etnomusikologi dan sejarah seni. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di Jl. Klampis Anom II Surabaya. Kurikulum jurusan Seni Tari di STKW memberikan bobot lebih untuk tari etnis Jawatimuran. Fokus pembelajaran pada Jurusan Seni Tari menekankan pada tari tradisional Jawatimuran dengan ditunjang pengetahuan berkesenian secara umum. Kegiatan belajar mengajar juga ditunjang dengan pengalaman berkesenian yang dilakukan di lingkup kampus maupun di luar kampus, hal ini berdasarkan tujuannya yaitu menumbuhkembangkan kehidupan seni budaya khususnya di Jawa Timur melalui disiplin profesi dan akademis. Hal itu berkaitan dengan peningkatan wawasan teknis dan konseptual, peningkatan intensitas baik di bidang kekaryaan dan sumber daya manusia, maupun pengembangan wilayah budaya.
- ❖ **Yayasan Kesenian Bina Tari Jawa Timur** bergerak dalam bidang seni tari khususnya tari etnis Jawatimuran. Yayasan ini didirikan pada tanggal 27 Februari 1977 di Surabaya. Kegiatan pelatihan seni tari dipusatkan di Taman Budaya Jawa Timur dengan bidang kekhususan: tari anak, tari tradisi pemadatan dan tari tradisi garapan baru. Jumlah siswa saat ini 122 orang, terdiri dari TK, SD, SLTP, SMU/SMK, mahasiswa dan guru kesenian dari berbagai daerah. Pelatih berjumlah 11 orang yang terdiri dari pelatih lulusan Bina Tari, lulusan sekolah kesenian dan seniman. Kegiatan pelatihan dilakukan tiga kali tiap

minggunya dengan kurikulum materi tari yang dikelompokkan berdasar tingkatannya. Tiap tingkat terdiri dari dua sampai tiga materi tergantung tingkatannya dan diujikan 6 bulan sekali untuk menentukan kenaikan tingkatnya. Kurikulum terbagi menjadi kurikulum anak-anak yang berjumlah 12 tingkatan dan remaja yang terdiri dari 10 tingkatan. Bina Tari Jawa Timur sebagai wadah pengembangan potensi dan pengalaman seni generasi tari di Surabaya pada khususnya, dan Jawa Timur pada umumnya memiliki program pendidikan/pelatihan yang mengacu pada pertumbuhan dan perkembangan kemampuan tehnik/motorik maupun kemampuan kognitif (pengetahuan). Target proses pembelajaran dari keseluruhan program yang diterapkan adalah: 1) siswa mampu memperagakan tari dengan teknik, irama, pengungkapan yang baik, 2) siswa memiliki kemampuan kreatif untuk menumbuhkembangkan potensinya, 3) siswa mempunyai kekayaan pengalaman, dan 4) siswa dapat bertindak sebagai apresiator, kreator, pembina kesenian/pelatih, peraga/seniman penyaji, dan pengusaha/pengelola kesenian.

- ❖ **Studio Tari Raff Dance Company Surabaya** didirikan pada tahun 1994. Bidang kegiatan studio tari ini adalah tari tradisional dan tari kontemporer melalui pertunjukan seni, pendokumentasian, pelatihan dan layanan. Kegiatan latihan dilaksanakan di Taman Budaya Jawa Timur dan Medaeng Sidoarjo. Kegiatan pelatihan dikelompokkan menjadi dua yaitu anak-anak dan remaja dengan jadwal latihan yang berbeda. Kelas anak-anak dilatih oleh para siswa senior sanggar, sedangkan kelas remaja dilatih oleh pelatih-pelatih profesional. Kurikulum materi tari terdiri dari seni tari produk sanggar dan seni tari tradisional yang berkembang di masyarakat. Studio Raff DC telah memproduksi beberapa jenis tari, diantaranya: Tari Gondrang, Tari Banjar Kemuning, Tari Eblas, Tari Kasomber, Tari Kerapan Sapi, Tari Kundaran, Tari Hadrah, dll. Sedangkan karya tari anak-anak, diantaranya: Tari Payung, Tari Semut, Tari Balon, Tari Kipas, dll. Studio Raff DC juga menerima berbagai kegiatan bersifat layanan yaitu permintaan untuk kegiatan tertentu. Kegiatan layanan yang dilakukan hingga saat ini tetap mengacu pada materi tradisional, walaupun ada beberapa pengembangan. Acuan tradisional inilah yang menjadi salah satu kekuatan sehingga eksistensinya mendapat pengakuan di masyarakat.

- ❖ **Sanggar Gito Maron Surabaya.** berdiri pada tanggal 21 Maret 1987, dan pelatihan dipusatkan di Taman Budaya Jawa Timur. Sanggar Gito Maron memiliki aktifitas utama dalam seni pertunjukan, pendokumentasian, pelatihan, festival dan layanan. Berbagai kegiatan layanan dilakukan oleh sanggar ini dan ketrampilan dalam pengemasan pertunjukan yang menarik menjadi salah satu kekuatan dari kelompok ini. Dalam hal pelayanan, Gito maron lebih banyak menampilkan tari-tari produk sanggar sendiri, diantaranya: Tari Lenggang Surabaya, Tari Praben Madura, Tari Emprak, Tari Sekar Giri, dll. Jumlah siswa saat ini terbagi dalam kategori anak-anak 82 orang, remaja putri 47 orang dan remaja putra 8 orang. Para pelatih terdiri dari siswa senior sanggar, lulusan SMKI (SMK 9 Surabaya) dan juga beberapa lulusan Perguruan Tinggi yang melatih sesuai dengan bidang ketrampilannya. Kegiatan pelatihan dilakukan dua kali setiap minggunya dengan kurikulum materi yang telah tersusun berdasarkan kategori anak-anak dan remaja.
  
- ❖ **Sanggar Tari Sri Wrahatnala Surabaya** berdiri pada tanggal 27 September 1979. Pelatihan dilakukan di Taman Hiburan Rakyat Surabaya (THR). Sanggar ini memiliki jumlah siswa 85 orang dan 8 orang pelatih hasil didikan sanggar. Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Minggu dengan kurikulum materi yang telah tersusun dengan jenjang I sampai V. Setiap tingkatan ditempuh selama 6 bulan dan diakhiri dengan ujian untuk kenaikan ke tingkat berikutnya. Sanggar ini telah memproduksi beberapa tari lepas, diantaranya: Tari Ning Sari, Tari Sariti, Tari Wuyung Sari, Tari Gendrosari, dll. Kegiatan selain pelatihan tari, sanggar ini mengadakan pelatihan wayang orang anak-anak wanita yang juga pernah mengikuti Festival Wayang Orang di Jakarta. Kegiatan pelayanan juga dilakukan, bahkan sudah dua kali mengisi pementasan Sendratari kolosal di Taman Candra Wilwatikta Pandaan.
  
- ❖ **Padepokan Seni Mangun Dharma Malang** didirikan pada tanggal 26 Agustus 1989 dengan bidang kegiatan utama, adalah: musik tradisional, teater tradisional, teater boneka tradisional, tari tradisional, tari kontemporer, mocapat, jaran kepang, pedalangan, topeng dan wayang kulit. Padepokan seni ini mempunyai tujuan untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan,



mendokumentasikan, serta memberdayakan kesenian khas daerah Malang. Pelatihan seni tari dilakukan pada tiap Minggu dengan materi tari tradisional dan materi tari produk sanggar yang bernuansa tradisional. Kegiatan layanan juga dilakukan sesuai dengan pesanan dengan materi yang telah ditentukan dari kesepakatan.

- ❖ **Sanggar Tari Probo Wengker Ponorogo** didirikan pada tanggal 20 Mei 2001 di Ponorogo. Bidang kegiatan sanggar mengkhususkan pada seni tari. Siswa yang tergabung dalam sanggar ini berjumlah 55 orang yang terdiri dari 35 orang remaja putri dan 20 orang putra dengan pelatih berjumlah 5 orang asli dari Ponorogo. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tiap hari Minggu dengan materi tari sebagian besar tari tradisional. Kegiatan layanan juga dilakukan dan biasanya merupakan permintaan tari dari user yang dilaksanakan baik dalam kota maupun di luar kota.
- ❖ **Sanggar Binasetra Bangkalan** berdiri pada tanggal 15 Januari 1975. Sanggar ini mempunyai bidang kegiatan seni tari daerah, karawitan/campursari, dan upacara adat dalam bentuk latihan dan pementasan. Jumlah siswa putri 224 orang sedangkan putra 33 orang dengan jumlah pelatih 3 orang yang merupakan senior anggota sanggar. Anggota sanggar terdiri dari siswa SD, SLTP, SMU/SMK dan masyarakat umum. Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu. Kurikulum tari dikelompokkan menjadi dua yaitu tingkat Sekolah Dasar dan Tingkat Remaja (SLTP, SMU/SMK dan masyarakat). Materi tarinya terdiri dari materi lokal Madura dan juga materi tari Jawa Timur pada umumnya, seperti: Tari Ngremo, Tari Eblas dan Tari Banjar Kemuning.
- ❖ **Sanggar Tari Bhumi Jokotole Sumenep**. didirikan pada tahun 1979 di Sumenep. Sanggar ini memiliki jumlah siswa 69 remaja putri dan 29 remaja putra. Siswa yang tergabung dalam kelompok ini terdiri dari siswa SD, SLTP, SMU/SMK dan masyarakat umum. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu dan Kamis. Materi seni tari yang diberikan pada pelatihan meliputi materi tari lokal Madura, diantaranya: Tari Muwang Sangkal, Tari Sape Sonosono, Tari Topeng, Tari Sodik Sumekar, dan Tari Gambuh juga materi tari lain seperti Tari Ngremo dan Tari Topeng. Selain kegiatan pelatihan,

sanggar ini juga menerima permintaan pertunjukan tari baik di dalam maupun di luar kota. Kegiatan layanan di luar kota lebih banyak pada jenis tari tradisional Sumenep.

- ❖ **Sanggar Tari Puspa Wangi Tulungagung** dengan bidang kegiatan seni tari. Jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan jumlah pelatih 2 orang yang berasal dari Tulungagung. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tiap hari Minggu. Materi tari adalah tari tradisional Jawa Timur yang eksis di masyarakat. Disamping kegiatan pelatihan, sanggar ini juga memberikan kegiatan pelayanan dengan menerima permintaan untuk berbagai kegiatan. Tari Jaranan sebagai salah satu materi pelatihan sering ditampilkan dalam kegiatan-kegiatan baik di daerah Tulungagung sendiri maupun di luar Tulungagung.
  
- ❖ **Studio Tari Winarto Ekram** adalah grup tari profesional yang memfokuskan kegiatannya pada proses penciptaan karya tari sekaligus membuka pelatihan tari bagi masyarakat luas. Didirikan tahun 1994 dengan tujuan menjadi wadah olah kreativitas masyarakat luas, selain itu menjadi tempat pengembangan tari tradisi, modern, maupun kontemporer, dan sekaligus diharapkan kehadirannya dapat memperluas dan memperdalam wawasan seni masyarakat demi terciptanya sebuah masyarakat yang terbuka pada pertukaran pikiran menuju tegaknya tata nilai luhur, etika, dan integritas moral para seniman tari dan masyarakat luas. Grup tari juga mengadakan kegiatan layanan untuk kegiatan-kegiatan tertentu yang dilakukan di dalam maupun di luar kota. Grup tari ini telah mementaskan 25 lebih karya tarinya di berbagai forum seni di kota-kota
  
- ❖ Singo Mulang Joyo dari Sambit Ponorogo
  
- ❖ Joyo Klipo dari Bekare Bungkal Ponorogo
  
- ❖ Aryo Budoyo dari Blitar kota Blitar
  
- ❖ Restu Bundo Crew dari Kediri Kota
  
- ❖ Suro Joyo dari Kediri

NO	NAMA SANGGAR	ALAMAT	NAMA PIMPINAN	NO HP NO NPWP	SENI/BUDAYA YANG DI KELOLA
1	Sanggar Seni Salsabila	Jl. KH. Ahmadahlan No. 15 RT.06 Kel. Kebun Roos Kec. Teluk Segara	Rudy Haryono	085368474775 03.245.655.0-311.000	Musik Dol, Tari kreasi Tabot, tari tradisi persembahan "Sekapur sirih", tari Melayu, Tari adat, Carnaval Etnik fasion show
2	Artistika	Jl. Rinjani RT.10 Rw.03 Kel. Jembatan kecil Kec. Singgaran pati		081368230785 00.626.381.8-311.000	Seni Tari, Dol, Seni Musik (hadroh, marawis, Rebana) drum Band
3	Mutiara AQJ	Jl. Anggrek Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung	Rahmayanda. S.Pd	081338242841	Seni Tari, Seni Lagu, seni lukis/mewarnai
4	Persatuan Pemuda Sepakat (PPS)	Jl. Danau No.37 RT.04 RW.001 Kel. Dusun Besar Kec.Singgaran Pati	Neldawati	085383818602 71.110.211.1-311.000	Seni Tari, Seni Musik, musikalisasi Puisi, Sarafal anam, Rabana Marawis
5	Pesona Rumpun Pesisir Bengcolen	Jl. Kerapu RT.02 RW.)1 Kel. Berkas Kec. Teluk Segara	Riskan Efendi	081279020189 03.245.652.7-311.000	Seni tari, Musik Dol, Musik Tradisi
6	Sanggar Seni	Jl. Sungai Rupert RT.041 Kel. Pagar	Neti Setiasih. SE	03.299.727.2-311.000	seni tari, Seni suara, Seni Lukis

	Pelangi Indah	Dewa kec. Selebar			
7	Sanggar Muaro Rafflesia	Jl. Enggano Kel. Pasar Bengkulu Kec. Sungai Serut	Mechi Hendri yadi	0821767 62774  03.245.7 00.4-311.000	Musik dol, tari Modern, Tari tradisional
8	Sanggar Anggrek	Jl. Timur Indah IIB No.07 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka	Pranita Fauzianti	0813738 61666	Seni Tari Modern
9	Sanggar Seni Cinta Umami	Jl. Sepakat III RT.06 RW.)@ Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu	Maryana	03.299.8 86.6-311.000	Seni Tari, seni Musik Tradisional
10	Sanggar Seni Bahana Serunai	Jl. Kalimantan Rt.08/04 Kel. Rawa Makmur Permai Kec. Muara Bangkahulu	Retno Ajo Lestari	0852683 46904  03.299.8 88.2-311.000	
11	Sanggar Pasir Putih Indah Lempuing	Jl. Kuala Lempuing No.02 RT.04 RW.01 Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung	Agus salim	0852738 99512  75.868.8 71.7-311.000	Musik Dol, tari Musik Dol
12	Sanggar Seni Putri pasundan	Jl. Pasundan RT.07 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu	Sadariah	0853774 96273	Seni tari, Seni Rupa, Seni musik tradisional

13	Sanggar Seni Cahaya Rembulan	Jl. Belakang Benteng RT.05 RW.02 Kel. Kebun Keling Kec. Teluk Segara	Rendi Syahputra	081272613760  76.914.111.0-311.000	Musik Tradisional, Musik Modern, tari kreasi tradisional, tari kreasi modern, Musik dan Tari Kreasi Etnik
14	Sanggar Galaksi Kota Bengkulu	Jl. Kenanga RT.01/01 Kel. Kebun Kenanga Kec. Ratu Agung	Samsul Bahri (M. Yusuf)	085273580426	Seni Musik tradisi, seni Tari Kreasi
15	Sanggar Seni Malabro (S2M)	Jl. Pasar Ikan Rt.3 Pasar Baru koto Kel. Malabro Kec. Teluk Segara	Rio Nofrindo, SE	082282406813  71.337.573.1-311.000	Musik Kreasi, Musik Melayu, Musik Modern, tari Kreasi, tari melayu
16	Flower Indah	Jl. Barito Ujung blok D1 No.05 Rt.20 Kel. Lingkar Barat Kec. Gading Cempaka	Dahlia S.Pd	081377753305  31.717.970.3-311.000	Seni Lukis, Seni tari, Musik Dol
17	Sanggar Seni Ranazafa	Jl. Iskandar 3 RT.10 No.02 Kel Tengah Padang Kec. Teluk Segara	Djoko Syaputra	082175950602  31.674.560.3-311.000	Musik Dol, Tari Tabut/Tari Melayu, Drama Musikalisasi
18	Sanggar Anggrek Bulan	Jl. Letkol santoso RT.4 No.77 RW.2 Kel. Pasar Melintang Kec. Teluk Segara	Hj. Ollia zakaria	082376182455  31.672.833.6-311.000	Tari Kreasi, tari Penyambutan, barong Landong, Beruang-Beruang, Ikan-ikan

19	Sanggar Seni Senandung Bergemala	Jl. Soekarno Hatta No.09 Kel. Anggut Atas Kec.Ratu Samban	Titin sriyanti	0852738 24590  03.299.8 87.4- 311.000	Kesenian Tradisional (Sarafal, Membuai, Penganten), Tari Tradisional, Dol
20	Affardit	Jl. Iskandar 16 RT.13 RW.01 Kel.Tengah Padang Kec. Teluk Segara	Bustam am.R. M/Diky Belando	0811738 0206	Komposisi Musik tradisi/Modern, Tari kreasi tradisi/Modern/Kontemporer, Pelatihan Seni musik, Paelatihan seni tari, Seni tradisi/permainan rakyat ikan-ikan
21	Jessica	Jl. Putri Gading Cempaka No.79 Rw.02 Rt.04 Kel.Penurunan Kec.Ratu Samban	Rustam efendi	0813733 44413  03.245.6 57.6- 311.000	Pembinaan tradisi dan pengembangan Budaya, pusat informasi masyarakat dibidang budaya, penyenggaraan kegiatan di bidang budaya dan kesenian, menyelenggarakan pagelaran pameran kesenian dan budaya
22	Ananda Ceria	Jl. Alkautsar blok.B no.16 RT 09 Kel.Lingkar Barat Kec.gading Cempaka	Nurmal a, S.Pd	0852636 36092	Seni tari, seni musik, seni lukis, seni suara (Paduan suara)

23	Machita	Jl. Perumnas telaga dewa asri blok D no.10 Kel.Muara Dua Kec.kampung Melayu	Meta Novtry a sari, S.Pd	0852687 93083  66.648.2 93.0- 311.000	seni Tari Tradisional dan Modern, tata rias, Penyewaan baju
24	Bungo tanjung	Jl. Beringin Rt.05 No.44 Kel.Padang Jati Kec.Ratu Samban	Zurfa Helmi, S.Pd, M.Pd		Musik,Tari Daerah Bengkulu, puisi, teater
25	Sanggar kesenian Sarapalanam	Jl. Citarum IV Rt.12 Rw.05 Kel.Jalan Gedang Kec.gading Cempaka	Triyo indika putra	0852730 90820	Seni tari tradisional daerah, seni musik tradisional daerah, seni kerajinan, seni sastra tradisional daerah, seni bela diri/pencak silat tradisional daerah
26	sanggar Gatra	Jl. Letkol Iskandar No. 151 Rt.13 RW.01 Kel.Tengah padang Kec.Teluk Segara	Satri Hanipa	0856649 46842  75.821.4 74.6- 311.000	Musik tradisi dol, tari kreasi, tari tradisi,sastra, teater
27	Décor Nazira	Jl. Bumi ayu VI No.59 Rt.23 Kel.Bumi ayu Kec.Selebar	Nanda Oktania	0821751 50804  73.768.9 56.2- 311.000	Seni Tari, seni musik, seni lukis, seni suara (paduan Suara)

28	sanggar seni mutiara melayu	Jl. Sumas gang setia 5 RT.11 Kel.Kandang Mas,Kec.Kampung Melayu	Sasmi, S.Pd.I	0821859 57666  03.333.8 90.6- 311.000	Kesenian Tradisional ,kesenian tradisional modern, seni modern kontemporer
29	New “Shandika”	Jl. Iskandar No.41 Rt.11 Kel.Tengah padang kec.Teluk Segara	Cik Eko		Seni tari (dewasa/anak-anak), seni musik, seni dekorasi, seni pertunjukan
30	Sanggar seni semarak persada	Jl. Kenanga RT.01/01 No.36 Kel. Kebun Kenanga Kec. Ratu Agung	Ajalon Tarmizi S.SSn	0813671 26848  31.673.8 38.4- 311.000	Seni musik, Seni Tari
31	Sanggar Seni Serekai	Jl. Cendrawasih No.17 RT.9 Kel.Kebun Geran Kec.ratu samban	Devi Trisno, S.Pd	0852668 78087  75.549.8 50.8- 311.000	Musik, tari, Telong-telong, barong landong, ikan-ikan
32	Bunga Tanjung	Jl. RE Martadinata Rt.29 Kel.Pagar Dewa Kec.Selebar	Dian Rismayanti. T.	0853774 33777	Tari Tradisional, Dol
33	Rentak gading	Jl. May Salim Batu bara RT.1 No.!! Kel.Kebun Roos, Kec.Teluk Segara	Sadikin	0822804 52056  03.245.6 90.7- 311.000	Musik dol, Tarian Kreasi Tabut, Tari Melayu



34	Sanggar Gratil	Jl. K.H. Dahlan Kel.Pondok Besi Kec.Teluk Segara	Yudi Aswandi	0813775 30522  03.245.6 98.0- 311.000	Tari kreasi tabut, tari kreasi Melayu, tari adat sumatra, tari kreasi ikan-ikan, Musik Dol dan melayu
35	Sanggar seni Dea Alvicha putri	Jl. Adam malik No.74 Rt.021 RW.02 Kel.Jalan Gedang Kec.Gading Cempaka	Dea Alvicha Putri, S.Pd	0823785 45171  03.245.6 98.0- 311.000	Seni tari, seni lukis, seni musik, penyewaan baju tari, tata rias
36	Watasi	Jl. Sumatra V Rt.4 RW.\$ No.60 Kel.Sukamerindu Kec.Sungai serut	Dodi Susanto	0811786 2333  03.333.8 59.1- 311.000	Seni, olah raga, pendidikan
37	Gema Asyura	Jl. Pasar Bengkulu Kel.Pasar Bengkulu Kec.Sungai serut	Medi Kasim	0812786 20848	Tari, perpusi dol, persembahan, melayu
38	Sanggar seni putri Ayu	Jl. Sulawesi Kel.Pengantungan Kec.ratu Samban	Kimli Haros Winarti	0823073 56788	Seni tari daerah Bengkulu, Kreasi baru anak paud
39	Prameswara	Jl. Keswari RT.07 RW.03 Kel.Anggut atas Kec.Ratu Samban	Syahdan	0852683 77989  31.672.2 20.6- 311.000	Seni tari daerah, seni musik daerah

40	Sanggar gendang serunai	Jl. Bhakti Husada No.98 Rt.10 RW.03 Kel.Lingkar Barat Kec.Gading Cempaka	Syamsimar, S.Pd	31.670.817.1-311.000	Seni tari, musik Dol, musik melayu, serunai
41	Melba Kairo	Jl. Sungai Rupert 9A Kel.Pagar Dewa Kec.Selebar	Mimi Elesmi anti	085368626673	Tari, seni lukis
42	Sanggar seni sukarami indah	Jl. Pancur mas sukarami Rt.10 Rw.02 Kel.Sukarami Kec.Selebar	Kurnia	082183287141	Sanggar tari, seni musik
43	Seni lestari	Jl. Puri Perum Puri Kel.Kandang Kec.Kampung Melayu	Emi Puspa wati	085267728593 03.343.609.8-311.000	seni tari, Seni suara, Seni Lukis
44	Lahore	Jl. Letkol santoso No.60 Kel.Pasar Melintanfg Kec.Teluk Segara	Iman Komara.S	082306439712 71.871.923.0-311.000	Seni musik dol/Tradisional, tari tabut/tradisional, tari keasi
45	Abu Hanifah	Jl. May Salim Batu Bara Rt.02 Rw.01 Kel.Kebun Roos Kec.Teluk Segara	Sofian Embeng	081274725521	Musik dol, tarian tradisi dan kreasi

46	Sanggar Mawar merah	Jl. Semeru RT.03 RW.01 Kel.Padang Jati Kec.Ratusamban	Rosisa Endarti, S.Pd	0852674 51190	Seni tari
47	Sanggar Seni Permata	Jl. Perumnas Kemiling Permai Kel.Pekan Sabtu Kec.Selebar	Lenda Zurmi ny, S.Pd	0856649 84490 03.177.6 25.5-311.001	Seni tari, seni lukis, tata rias, penyewaan baju tari
48	Bedendang Kerano Pusako	Jl. Pari Rt 02 Kel.Berkas	Wahyudi	0852689 88562 66.264.5 35.7-311.000	Tari dan Bedendang melayu Bengkulu
49	Sanggar Adifa	Jl. Siti Khadijah RT 04 Kota Bengkulu	Adi Awara Dayat		Seni tari dan seni musik daerah
50	Sanggar Arastra	Jl. Mahakam 03 gang Mayang sari No 03	Sukri Ramzani	0852640 52487 31.670.5 27.6-311.000	Tari Tradisional, Dol
51	Musik gamat mandiri	Jl. Pasar Bengkulu Rt.01	Aladin awam	0813677 83913	Musik gamat, gambus, melayu Bengkulu
52	Sanggar Pelangi Indah	Jl. Sungai rupert Rt 41 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar	Merpi Ramalia	0813777 53305 03.299.7 27-311.000	Tari tradisional Bengkulu, Dol

53	Mitra Budaya	Jl. Dempo 5 No. 78 Kel. Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung	Sadiman	0853674 79728	Tari Jawa, Kuda Lumping, Wayang Kulit dan Ketoprak
54	Lepau Seni Teratai Bidadari	Jln. Putri Gading Cempaka no. 58 Rt. 04 Kel. Penurunan Kec. Ratu Samban	Mulyadi Bachtiar	0852737 20088 82.985.8 37.2- 311.000	Seni Peran, Seni Musik, Seni Tari, Seni Sastra, Seni Rupa
55	Raja Muda	Jl. Merawan No.41 RT.28 RW.07 Kel. Sawah Lebar Baru  Kec. Ratu Agung	Nomelia, SE	0853673 95538  49.701.6 20.4- 311.000	Seni Musik dan Tari Tradisional dan Modern

### 2.2.5 Pengertian Seni

Seni ialah proses dari manusia dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni biasa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia yang sangat mengandung unsur keindahan. Seni sangat sulit dijelaskan juga sulit untuk dinilai.

Bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri aturan dan parameter yang menuntutnya, masih bias dikatakan seni adalah suatu proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk para pengguna medium itu. (Menurut Wikipedia).

Kata seni menurut beberapa ahli antara lain:

1) KBBI ( Kamus Besar Bahasa Indonesia )

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata seni sendiri mengandung 3 poin pengertian dimana di dalamnya menyatakan bahwa seni adalah:

- a) Halus, kecil dan halus, tipis dan halus, lembut dan enak di dengar, serta mungil dan elok.
- b) Keahlian membuat karya bermutu.
- c) Kesanggupan akal di mana menciptakan sesuatu yang sangat bernilai tinggi ataupun (luar biasa).

#### 2) Padmapusphita

Seni berasal dari bahasa belanda yaitu “genie”, bahasa latin yaitu “genius”, yang berarti kemampuan luar biasa yang dimiliki sejak lahir. Sedangkan menurut kajian ilmu di Negara Eropa mengatakan “ART” atau seni yang bermakna artivisual atau suatu media yang dapat melakukan suatu aktifitas tertentu.

#### 3) Ki Hajar Dewantara

Seni ialah hasil dari keindahan yang dapat menggerakkan perasaan orang tentang keindahan bagi yang melihatnya. Karena itu perbuatan manusia dapat mempengaruhi dalam menumbuhkan perasaan yang indah itulah seni.

#### 4) Irma Darmayanti, M. Sn

Seni ialah sesuatu yang dapat dilihat melalui intisari ekspresi dan berbagai kreatifitas manusia. Seni sangat sulit diungkapkan, dijelaskan juga sulit dinilai, bahwa setiap individu memilih sendiri parameter yang menuntunnya dalam suatu pekerjaan.

#### 5) Prof. Drs. Suwaji Bastomi

Seni ialah suatu kegiatan batin dengan pengalaman estetika yang menyatakan dalam bentuk yang sangat agung dan memiliki daya pembangkit rasa haru atau takjub.

#### 6) Drs. Sudarmaji

seni ialah segala bentuk manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan berbagai macam media seperti bidang, garis, tekstur, warna volume dll.

#### 7) Ira Adriati, M.Sn

Seni ialah merupakan sebuah proses dan produk dalam memilih medium, suatu mindset peraturan untuk menggunakan sebuah medium itu, dan satu set nilai-nilai yang menentukan apakah pantas dikirimkan melalui ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik itu sensasi, kepercayaan, gagasan, ataupun perasaan dengan cara yang efektif mungkin.

#### 8) Ahdian Karta Miharja

Seni ialah segala bentuk aktifitas rohani yang mereflesikan kenyataan pada sebuah karya, dimana bentuk dan isinya memiliki daya untuk membangkitkan keindahan didalam jiwa penikmatnya.

9) Harry Sulastianto

Seni ialah keahlian dalam mengekspresi berbagai macam ide dan pemikiran sestetika, termasuk mewujudkan segala kemampuan dan imajinasi pandangan suatu benda dan suasana, tau karya yang dapat menumbuhkan rasa indah hingga mampu menciptakan peradaban yang lebih maju.

10) Drs Popo Iskandar

Seni ialah hasil ungkapan emosi seseorang yang ingin disampaikan kepada orang lain, dilakukan dengan kesengajaan dan kesadaran hidup masyarakat.

11) Chatrin muler

Seni ialah suatu yang berhubungan dengan karya cipta seseorang dihasilkan dari unsur rasa.

12) Dra. Nuning. Y. Darmayanti. Dipl.Art

Seni ialah sebuah proses dari diri manusia, sehingga seni adalah sinonim daripada ilmu. Seni dapat dilihat melalui intisari ekspresi dari kreatifitas manusia.

13) Alexander Baum Garton

Seni ialah segala bentuk keindahan yang punya tujuan positif untuk menjadikan penikmat seni merasa bahagia

14) Aristoteles

Seni ialah tiruan terhadap alam, namun sifatnya harus ideal ataupun sempurna.

15) Leo Tolstoy

Seni ialah impian karena rumus-rumus tidak mampu mengikhtiarkan kenyataan.

16) Immanuel Kant

Seni ialah bentuk penampilan dan pengungkapannya tidak pernah menyimpang dari kenyataan dan seni itu ialah meniru alam.

17) Plato dan Rousseau

Seni ialah hasil dari peniruan alam dari berbagai seginya

18) Erik Ariyanto

Seni ialah aktifitas rohani yang direfleksikan dalam bentuk karya, yang dapat membangkitkan perasaan senang kepada orang yang melihat ataupun mendengarnya.

## 19) Schopenhauer

Seni ialah segala bentuk usaha dalam menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan dan membahagiakan.

## 20) Everyman Encyclopedia

Seni ialah suatu hal yang dapat dilakukan seseorang dan terjadi bukan karena dorongan kebutuhan pokoknya, akan tetapi karena kenikmatan maupun kebutuhan spiritualnya.

## 2.2.6 Tipologi Seni

Pengelompokan Bentuk Seni sebagai suatu gejala kebudayaan, yaitu dengan mencatat, memotret, menyusun katalog, dan mendeskripsikannya seluruh bentuk kegiatan pada suatu kebudayaan tertentu. Oswald Kulpe membagi cabang-cabang seni menjadi:

1) Seni Penglihatan (Visual Art)

Pada seni ini menggunakan indra penglihatan untuk menikmati seni. Seni penglihatan pun terbagi menjadi tiga, yaitu seni dua dimensi, seni 3 dimensi dan seni integral.

## ✓ Seni Dua Dimensi

a) Seni dua dimensi tanpa gerak yaitu: Seni Rupa ( Lukis dan Gambar ).

## b) Seni dua dimensi dengan gerak yaitu: seni perfilman

## ✓ Seni Tiga Dimensi

a) Seni tiga dimensi tanpa gerak yaitu: seni ukir dan pahat.

b) Seni tiga dimensi dengan gerak yaitu: seni tari dan pantomime

## ✓ Seni Integral

Seni yang dapat memadukan untuk permukaan bentuk. Misalnya Arsitektur

2) Seni Pendengaran (Auditory Art)

Pada seni ini yang digunakan penikmat seni untuk menikmatinya adalah indra pendengar. Seni pendengaran terbagi menjadi 3 jenis, yaitu seni nada, seni kata dan seni interal.

## ✓ Seni Nada

a) Musik Instrumental dari gabungan beberapa alat music yaitu : Band dan Orkestra

- b) Musik Instrumental dari alat tunggal yaitu: Piano dan biola
- ✓ Seni Kata
- a) Puisi tidak berirama yaitu: Novel dan cerpen
- b) Puisi berirama yaitu: sajak
- ✓ Seni Integral

Seni yang memadukan unsur nada dan kata, misalnya lagu, musikalisasi puisi, dan tembang.

### 3) Seni Penglihatan dan Pendengaran (Auditory-Visual Art)

Pada seni ini indra penglihatan dan pendengaran digunakan untuk menikmati seni. Seni pendengaran dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a) Seni gerak, kata, dan pemandangan: Drama
- b) Seni gerak dan nada : Tarian
- c) Seni gerak, kata, pemandangan dan nada : Opera

Adapula pada umumnya cabang-cabang seni yang sering kita kenal terdiri dari lima cabang yaitu, :

#### 1) Seni Tari dan Gerak

Seni tari merupakan seni tiga dimensi yang berdasarkan pada gerak tubuh manusia. Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam gerak tubuh yang sudah diperhalus melalui estetika. Seni tari terbagi menjadi seni tari klasik, kreasi baru, tradisional dan modern. Sekarang banyak lahir seni tari kreasi baru seperti break dance, capoeira, shuffle dan lain-lain.

#### 2) Seni Rupa

Seni rupa adalah seni dua dimensi atau tiga dimensi yang fungsinya terbagi menjadi dua jenis yaitu, seni rupa terapan dan seni rupa murni. Seni rupa terapan selain keindahan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya meja ukir, sedangkan seni rupa murni hanya bertujuan untuk dilihat keindahannya misalnya lukisan dan patung.

Unsur-unsur yang terdapat dalam seni rupa adalah titik, garis, bentuk, bidang, warna, ruang, gelap terang dan tekstur. Pada pembuatannya, seni rupa memiliki mempunyai beberapa prinsip diantaranya keselarasan, penekanan, kesatuan, gradasi, irama, keserasian, proporsi, keseimbangan, komposisi dan aksentuasi

#### 3) Seni Sastra

Seni sastra ialah seni yang lahir dari gagasan atau ide manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam kamus besar bahasa



Indonesia, sastra berarti mengarahkan, memberi petunjuk atau instruksi dan mengajar. Sedangkan fananie mengatakan bahwa sastra ialah karya seni yang merupakan ekspresi kehidupan. Macam-macam seni sastra diantaranya ialah puisi, pantun, cerpen, sajak, prosa, novel dan lain-lain.

Unsur-unsur sastra terdiri dari perasaan, pengalaman, pikiran, ide, semangat, ekspresi dan kepercayaan. Seni sastra menonjolkan pemilihan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan maksud si seniman.

#### 4) Seni suara/Musik/Vokal

Seni music adalah cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai sarana pengungkapan ekspresi senimannya. Kata music dalam bahasa Indonesia ialah terjemahan dalam bahasa Inggris music atau bahasa Belanda muziek. Para ahli sejarah mengatakan, kata music berasal dari sekumpulan nama dewi kesenian bangsa Yunani purba, yaitu musae. Music terbagi juga menjadi banyak jenis, diantaranya ialah music tradisional, music klasik, kasidah jazz, blues, pop, rock dan R&B.

#### 5) Seni Teater/ Drama

Seni teater ialah seni yang paling kompleks, dikarenakan dalam visualisasinya menggabungkan cabang seni lainnya. Macam-macam seni teater antara lain teater lama, baru, komedi dan sendratasik (seni drama dan music).

Unsur seni teater di antaranya adalah naskah/scenario, sutradara, pemain, penataan, property dan penonton.

### 2.2.7 Pengertian Seni Tradisional Jawa Timur

Seni tradisional adalah unsur kesenian yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kaum/ puak/ suku/ bangsa tertentu. Tradisional adalah aksi dan tingkah laku yang keluar alamiah karena kebutuhan dari nenek moyang yang terdahulu. Tradisi adalah bagian dari tradisional namun bisa musnah karena ketidamauan masyarakat untuk mengikuti tradisi tersebut.

Seni Tradisional Jawa secara sempit berarti karya seni yang diciptakan dan berasal dari Pulau Jawa, Indonesia. Beberapa contoh dari seni tradisional Jawa antara lain tari gambyong. Kesenian tradisional dari Jawa ada berbagai macam, tetapi secara umum dalam satu akar

budaya kesenian Jawa ada 3 kelompok besar yaitu Banyumasan, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Contoh dari Seni Tradisional yang cukup terkenal diantaranya:

1. Karawitan, yaitu kesenian musik tradisional Jawa yang mengacu pada permainan musik gamelan. Kesenian karawitan ini dikemas dengan alunan instrumen dan vokal yang indah sehingga enak untuk didengar dan dinikmati.
2. Tari Remo, yaitu tarian selamat datang yang umumnya dipersembahkan kepada tamu istimewa.
3. Reog Ponorogo, menampilkan beberapa penari yang menggunakan topeng kepala singa bermahkotahkan bulu merak seberat 50kg
4. Dongrek asli Madiun, merupakan kesenian budaya yang menampilkan 3 jenis topeng, yaitu : topeng raksasa, topeng perempuan, dan topeng orang tua
5. Jaran Bodag asli Probolinggo, merupakan kesenian langsung dari Jaran kecak, namun menggunakan Kuda tiruan.
6. Kidungan, yaitu pantun yang dilagukan dan mengandung unsur humor
7. Tari Wayang Topeng, jika di Jawa Barat ada Tari Topeng, di Jawa Timur pu sama. Kota Malang adalah asal mulanya lahir Tari Wayang Topeng. Topeng disini dilambangkan sebagai rasa apresiasi pada wajah Nenek Moyang
8. Tari Jaranan Buto, Tarian traidisional berikut berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur. Kata 'buto' mengandung arti raksasa. Jadi, tari jaranan buto mengandung arti kuda lumping raksasa.
9. Tari Glipang, berawal dari kata Gholiban diambil dari bahasa Arab yang artinya kebiasaan. Tarian ini biasanya ditarikan oleh laki-laki tapi seperti tarian oleh perempuan. Tarian ini menceritakan tentang perilaku para penjajah saat itu.
10. Tari Beskalan, Tarian ini berasal dari Malang, Jawa Timur. Beskalan diambil dari kata 'bakalan'. Tarian ini sangat tua, diperkirakan salah sudah berusia ratusan tahun.

11. Tari Gandrung Banyuwangi kata gandrung melambangkan panggilan Dewi Sri, dimana pada zaman itu Dewi Sri dianggap Dewi Padi yang dapat memberi kesuburan dan kesejahteraan bagi masyarakat.
12. Ludruk Jawa Timur yaitu seni pertunjukan drama yang menceritakan kehidupan rakyat sehari-hari.
13. Ludruk Madura, Istilah Ludruk memang memiliki banyak tafsir bagi masyarakatnya. Mayoritas orang Jawa, begitu mendengar kata 'ludruk', pemahaman mereka adalah Ludruk Jawa Timur-an. Sementara pada masyarakat Madura, saat mendengar kata 'ludruk' pemahaman mereka pasti Ludruk Madura. Perbedaan istilah dan pemahaman ini pun selaras dengan ragam versi sejarahnya. di dalam bahasa Madura, ludruk atau loddruk, menurut Killiaan, berarti 'tukang lelucon atau pelawak', dan mengacu pada tjon-lotjon atau 'punakawan'. Istilah-istilah itu, menurut Sudyarsana (1985: 36) menekankan pentingnya unsur jenaka di dalam kemunculannya di panggung pertunjukan.
14. Musik Saronen berasal dari Masyarakat Sumenep. Jika di Madura mengadakan kesenian, musik saronen inilah yang akan mengiringinya. Musik saronen merupakan perpaduan dari beberapa alat musik, tetapi yang paling dominan adalah alat musik tiup berupa kerucut. Nah ini lah alat musik tiup yang disebut dengan saronen.
15. Tarian Sholawat Badar atau rampak jidor, Tarian yang dimiliki oleh masyarakat madura ini merupakan tarian yang menggambarkan karakter orang Madura yang sangat relegius. Seluruh gerak dan alunan irama nyanyian yang mengiringi tari ini mengungkapkan sikap dan ekspresi sebuah puji - pujian, do'a dan zikir kepada Allah SWT.
16. Tarian Topeng Gethak mengandung nilai filosofis perjuangan warga Pamekasan saat berupaya memperjuangkan kemerdekaan bangsa, Gerakan Tarian Topeng Gethak ini mengandung makna mengumpulkan masa dimainkan oleh satu hingga tiga orang penari. Asal muasal sebelumnya nama tarian ini bernama Tari Klonoan kata klonoan ini berasal dari kata kelana atau berkelana, bermakna Bolodewo berkelana, dan pada akhirnya Tari Klonoan ini Berubah nama menjadi Tari Topeng Gethak.

17. Tarian Rondhing ini berasal dari "rot" artinya mundur, dan "kot - konding" artinya bertolak pinggang. Jadi tari rondhing ini memang menggambarkan tarian sebuah pasukan bagaimana saat melakukan baris - berbaris, yang ditariakan oleh 5 orang. Tarian Rondhing ini juga di angkat dari perjuangan masyarakat Pamekasan.
18. Tari Rancak Denok yang berasal dari Semarang merupakan sebuah seni tari yang terinspirasi oleh Seni topeng, sebagai sebuah hasil kreasi, tari rancak Denok banyak mengambil ide dari berbagai jenis tari yang menggunakan topeng sebagai propertinya, seperti halnya tari betawi dari Jawa Barat. Dalam tari tersebut juga memasukkan unsur Jawa dan Tiongkok sebagai ruh dalam tarian. Secara etimologi, nama Rancak Denok berasal dari dua buah kata, Rancak memiliki arti cepat dan dinamis, sedangkan Denok adalah Perempuan. Tarian ini ditarikan oleh 6 orang, tetapi jumlah tersebut bukan merupakan aturan baku. Oleh sebab itu jumlah penari bisa ditambah ataupun dikurangi, pada intinya lebih disesuaikan dengan kebutuhan besawr dan kecilnya panggung
19. Kethoprak berasal dari Jawa, yang mula-mula pemain, cerita, serta peralatan masih sangat sederhana, yaitu hanya berupa lesung. Sumber cerita kethoprak berasal dari berbagai cerita rakyat dan sejarah. Kethoprak merupakan bentuk teater tradisional yang dipentaskan di atas panggung. Cerita yang dipentaskan berlatar belakang kisah kerajaan, dongeng, babad, legenda, sejarah, dan cerita rakyat. Kesenian ini berawal dari permainan orang-orang desa yang sedang menghibur diri. Mereka menabuh lesung secara berirama saat waktu bulan purnama (gejog). Kemudian, ditambah dengan tembang, gendang, terbang, dan suling, lahirlah kethoprak lesung (1887). Baru tahun 1909 untuk pertama kalinya kethoprak dipentaskan secara lengkap. Seni kethoprak pertama kali diperkenalkan oleh Tumenggung Reksodiningrat.
20. Tayuban , Pertunjukan tari tayub banyak diselenggarakan oleh masyarakat pedesaan atau daerah pinggiran untuk kepentingan pesta misalnya sunatan, perkawinan dan pertanian. Pada upacara pernikahan, tari tayub diselenggarakan saat mempelai pria dipertemukan dengan mempelai wanita. Fungsi ritual tari Tayub yang

berkaitan dengan pertanian adalah saat para petani usai melakukan panen padi. Tari Tayub diselenggarakan di pendapa.

21. Srandul, Kesenian srandul memiliki kekhasan, yakni para pemain mengenakan kostum yang compang-camping, namun ada pula di daerah lain kostumnya cukup indah. Pertunjukan dilaksanakan pada malam hari, para pemainnya menggunakan topeng karena untuk menyembunyikan identitas diri pemain.
22. Tembang Dolanan. Tembang dolanan ada bermacam-macam, biasanya dinyanyikan anak-anak pada waktu bulan purnama. Tembang dolanan itu antara lain jamuran, cublak-cublak suweng, dan tembang menggunakan nini thowok untuk mengundang roh.
23. Lengger Calung terdiri dari lengger (penari) dan calung (gamelan bambu). Gerakan tariannya sangat lincah dan dinamis mengikuti irama calung. Rambut penari lengger digelung, mengenakan jarit dan kemben, tanpa mengenakan baju, dan ada sampur atau selendang di bahu. Jumlah pemain lengger calung 7 orang yang berperan sebagai penabuh gamelan dan penari.
24. Angguk , Tarian angguk ada sejak abad 17 disebarkan oleh para ulama agama Islam yang datang dari daerah wilayah Mataram. Tari Angguk berfungsi sebagai alat dakwah agama Islam. Jumlah pemain minimal 10 orang penari laki-laki.
25. Begalan biasanya dipentaskan dalam rangkaian upacara perkawinan yaitu pada saat pengantin pria dan rombongan memasuki pelataran rumah pengantin wanita. Kesenian begalan berasal dari kata begal yang berarti rampok. Begalan merupakan seni tari dan seni tutur. Upacara Begalan dilaksanakan pada upacara pernikahan warga Banyumas. Tidak semua acara pernikahan dilakukan upacara Begalan, tetapi hanya dilaksanakan jika pengantin putri masuk dalam kategori yang perlu diruwat.
26. Rengkong merupakan kesenian bunyi-bunyian khas seperti suara kodok ngorek yang dihasilkan dari pikulan bambu. Rengkong adalah kesenian khas petani, diadakan pada pesta perayaan panen atau hari-hari besar nasional.

27. Dengklung merupakan salah satu bentuk kesenian yang bersifat religius. Kesenian tersebut merupakan perpaduan antara musik rakyat dengan irama Timur Tengah. Alat yang dipergunakan pada seni Dengklung adalah kendang buntung.
28. Jathilan (Kuda Lumping) adalah salah satu jenis tarian rakyat yang bila ditelusur latar belakang sejarahnya termasuk tarian yang sudah lama ada di Jawa. Penari Jathilan semula hanya diperagakan oleh 2 orang saja, tetapi seiring dengan perkembangan zaman jathilan dilakukan lebih dari dua orang dan dilakukan secara berpasangan. Tarian jathilan dilakukan dengan cara para penari menaiki kuda kepong dan bersenjatakan pedang.
29. Wayang Kulit merupakan bentuk teater tradisional yang menggunakan boneka wayang sebagai pemainnya. Sarana pertunjukan lainnya, meliputi kelir (layar), batang pohon pisang, blencong sebagai alat penerangan, kotak sebagai penyimpan wayang, dan cempolo sebagai alat untuk memukul kotak. Selain itu, juga diiringi dengan seperangkat gamelan beserta para penabuh dan penyanyinya (sinden). Seni pewayangan ini juga sering disebut wayang kulit purwa. Sumber cerita berasal dari kitab Mahabharata dan Ramayana. Wayang kulit biasanya dipergelarkan semalam suntuk (sedalu natas).
30. Wayang Jemblung merupakan tradisi yang turun-temurun dilaksanakan apabila ada kelahiran seorang bayi. Untuk memohon keselamatan atas kelahiran seorang bayi, mula-mula diadakan acara nguyen. Acara nguyen dilaksanakan sebagai bentuk tirakatan pada malam hari yang dilaksanakan oleh para tetangga dekat dan handai taulan hingga semalam suntuk. Acara itu berakhir menjelang subuh. Bentuk acara nguyen adalah 'macapatan'. Karena manusia mempunyai daya kreasi yang tinggi maka dari macapatan ini berubah menjadi 'maca kandha' yang berarti membaca bentuk cerita prosa.
31. Tari Serimpi merupakan tari Jawa klasik yang berasal dari Surakarta. Pada awalnya, tari Serimpi dibawa oleh Kesultanan Mataram yang selanjutnya dilestarikan oleh empat istana pewarisnya yakni di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Tari Serimpi ini memiliki gerakan yang lemah gemulai karena tari Serimpi mencerminkan makna kesopanan,

kelemah lembut, dan kehalusan budi yang terlihat dari gestur gerakannya serta diiringi oleh merdunya suara gamelan.

32. Sendratari Ramayana merupakan sebuah pertunjukan tari yang digabung dengan drama tanpa dialog. Kegiatan ini diselenggarakan pada bulan-bulan musim kemarau. Cerita yang disajikan dalam pertunjukan ini diangkat dari kisah Ramayana. Kisah cerita tentang perjalanan Rama dalam menyelamatkan istrinya yang bernama Sinta, dimana ia diculik oleh raja Negara Alengka yaitu Rahwana. Pertunjukan Sendratari Ramayana rutin dipentaskan sejak tahun 1961, sampai sekarang. Lokasi pertunjukan kesenian ini adalah di dekat Candi Prambanan.
33. Tari Bedhaya Ketawang yang mengandung arti di setiap masing-masing kata. 'bedhaya' yang artinya penari wanita dan 'ketawang' artinya langit. Bila disatukan Bedhaya Ketawang ini mengandung arti penari wanita dari istana langit. Tarian ini dipertunjukkan untuk acara resmi saja, yang bertujuan untuk menghibur. tarian ini menceritakan tentang hubungan Ratu Kidul yang biasa kita kenal dengan Roro Kidul. Menurut kepercayaan setempat, bila ada yang menarikan Tarian ini, maka Nyi Roro Kidul atau Kangjeng Ratu Kidul akan menghadiri tarian tersebut dan ikut menari. Biasanya tarian ini ditarikan oleh 9 orang wanita, dimana sembilan ini melambangkan Wali Songo, adapun yang bilang 9 sebagai arah mata angin. Busana para penari pun biasanya menggunakan pengantin adat Jawa, dimana para penari menggunakan gelang besar, dan aksesoris-aksesoris Jawa berupa centhung, sisir jeram saajar, tiba dhadha, garudha mungkur, dan cundhuk mentul. Para penaripun diusahakan tidak dalam keadaan haid. Musik yang dimainkan untuk mengiringi tarian ini biasanya Gending Ketawang Gedge, bisa juga dengan gamelan.
34. Tari Gambyong berasal dari daerah Surakarta. Awalnya, tarian ini hanya sebuah tarian rakyat dan diadakan ketika memasuki musim panen padi. Sekarang, tarian tersebut diadakan saat acara sakral dan sebagai penghormatan pada tamu. Sejarahnya nama Gambyong pun diambil dari salah satu penari tempo dulu, dimana penari tersebut memiliki suara merdu dan tubuh yang lentur, dengan kedua bakat tersebut Gambyong yang memiliki nama lengkap Sri Gambyong cepat terkenal dan dapat memikat banyak orang. Hingga akhirnya

nama penari itu terdengar ke telinga Sunan Paku Buwono IV, membuat Sri Gambiyong diundang untuk menari ke dalam Istana. Ia pun berhasil memikat orang-orang di Istana, hingga akhirnya tariannya pun dipelajari dan dikembangkan hingga dinobatkan tarian khas Istana. Untuk jumlah penari tidak disyaratkan, namun untuk kostum yang biasa digunakan adalah kostum kemben yang sebahu dilengkapi dengan selendang. Pada dasarnya tarian ini sangat identik dengan warna kuning dan hijau. Namun seiring zaman, warna pun tidak menjadi patokan. Musik pengiring tarian ini biasanya gamelan seperti Gong, kenong, gambang dan kendang.

35. Tari Bondan Payung Tarian ini menceritakan tentang seorang ibu yang menyayangi anaknya. Sehingga tariannya pun terbilang simpel. Ciri khas tarian ini adalah para penari yang selalu membawa payung, boneka bayi dan kendi. Pada zaman dulu tarian ini harus ditarikan oleh para kembang desa bertujuan untuk menunjukkan jati dirinya. Gerakannya pun tidak bilang rumit hingga datang sesi menegangkan ketika penari tersebut menaiki kendi, dan kendi itu tidak boleh pecah. Kostum yang digunakan untuk tarian ini adalah pakaian adat Jawa. Seiring dengan zaman tari bondan pun dibagi menjadi 2, yaitu tari bondan mardisiwi, bondan tani dan bondan cindogo. Musik yang digunakan adalah Gending.
36. Tari Serimpi, konon katanya tarian ini sedikit bernuansa Mistis. Awalnya tarian ini ditunjukkan saat penggantian raja di beberapa Istana Jawa Tengah. Menurut cerita masyarakat, tarian ini dapat menghipnotis para penonton menuju ke alam lain. Walau bagaimanapun, tarian ini bertujuan menunjukkan wanita yang sopan santun dan sangat lemah gemulai. Seiring dengan zaman tari ini mengalami perubahan dari segi durasi tarian dan kostumnya. Tari Serimpi pun dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya Serimpi Genjung, Serimpi Babul Layar, Serimpi Bondan, Serimpi Anglir Mendung dan Serimpi Dhempel. Tarian ini biasanya ditarikan dengan 4 anggota penari wanita, hal ini menandakan unsur api, air, angin dan bumi. Namun seiring dengan zaman jumlah penaripun terkadang menjadi 5 anggota. Pakaian yang digunakan untuk penari Serimpi adalah pakaian yang biasa digunakan pengantin putri keraton. Sedangkan musik yang digunakan adalah gamelan.



37. Tari Beksan Wireng, diciptakan oleh Prabu Amiluhur. Tujuan diciptakannya tarian ini untuk menyemangati 4 prajurit perang yang saat itu yang sedang berlatih. Hal ini terlihat dengan gerakan-gerakan para penari yang gagah perkasa sedang membawa tombak dan tameng. Karena tarian ini memang mengandung tema perang. Dengan berkembangnya zaman, tarian ini terbagi menjadi 6 jenis yaitu Panji Sepuh, Panju Anem, Dhadap Kanoman, Jemparing Ageng, Lhawung Ageng dan Dhadhap Kreta. Biasanya tarian ini ditarikan oleh laki-laki dan menggunakan kostum bak seorang prajurit.
38. Tari Ebeg atau Kuda Lumping, atau tari yang biasa menggunakan boneka kuda. Tarian ini tidak menunjukkan tarian pada umumnya seperti tarian yang lemah gemulai. Tarian ini tidak usah belajar, hanya melenggak lenggok mengikuti alur musik. Ada beberapa syarat yang harus disediakan selama pertunjukkan ini seperti sesaji dan syayan. Hal ini diharuskan karena para penari kemungkinan akan kerasukan makhluk halus dan memakan barang-barang sekitar. Musik yang melatar belakangi tarian ini adalah gamelan banyumasan, bendhe dan gendhing.
39. Laisan adalah kesenian yang menyertai Ebeg. Laisan berdandan seperti wanita. Laisan di daerah lain bernama sintren.
40. Kethek Ogleng, berasal dari bahasa Jawa yang bila diartikan 'kethek' adalah kera. Sedangkan Ogleng diambil dari suara bunyi yang melatar belakangi tarian ini yang seperti berbunyi Ogleeeng... Ogleeeng... Tari Kethek Ogleng berasal dari Wonogiri. Asal usulnya tarian ini menceritakan Raden Gunung Sari yang menjelma menjadi kera, dan berusaha mengelabui musuhnya. Maka dari itu, penarinya pun selalu bertopeng kera dan menirukan gerakan-gerakan kera, tidak ada gerakan khusus untuk tarian ini, penari hanya menikmati alunan musik menari layaknya seekor kera. Biasanya penari Kethek Ogleng akan mengajak salah seorang penonton untuk berjoget bareng.
41. Sintren, Tarian ini berbau mistis, menceritakan tentang kisah cinta Sulasih dan Sulandono. Asal muasalnya tarian ini dibuat ketika Bupati Kendal menikah dengan Dewi Rantamsari yang biasa dijuluki Dewi Lanjar. Namun pasangan itu tidak direstui oleh Ki Bahureksi. Akhirnya mereka berdua berpisah, Sulandono menjadi petapa sedangkan Sulasih menjadi penari. Walaupun begitu, konon katanya

mereka berdua masih bertemu di alam gaib. Tarian ini sangat mistis sekali, bahkan sebelum pertunjukan, harus diawali terlebih dahulu dengan Dupan atau ritual berdoa. Namun katanya, tarian ini mulai tenggelam dan tidak lagi dipentaskan.

42. Tari Jlantur berasal dari Boyolali. Biasanya dimainkan oleh 40 orang penari laki-laki. Sedikit info yang saya dapat tentang tarian ini, hal ini mungkin sudah kurangnya minat orang-orang untuk melestarikan budaya Tari Jlantur. Sejarahnya, ternyata tarian ini menggambarkan perjuangan kisah Pangeran Diponegoro yang melawan para penjajah. Menurut beberapa sumber, penari Tari Jlantur selalu menggunakan ikat kepala seperti gaya Tukri dengan membawa kuda tiruan.
43. Tari Prawiroguno, Tarian ini mengandung kisah ketika para penjajah yang hampir mengalami kemunduran, dan situasi saat itu dijadikan ide untuk membuat sebuah tarian yang sekarang kita sebut Tari Prawiroguno. Tarian ini memiliki tema peperangan, dan gerakan para penari bak seorang prajurit membawa pedang/samurai dengan tameng berlenggok-lenggok seakan sedang bersiap-siap menyerang musuh.
44. Tari Ronggeng, berasal dari Jawa, penciptanya Endang Caturwati. Sampai sekarang tari ronggeng dibudayakan hingga turun temurun. Tema tarian ini berbeda dengan tarian lain, tari ronggeng ditarikan oleh wanita, gerakannya pun berkesan agresif mendekati eksotis Tari ini memiliki ciri khas dalam gerakannya yang lebih sensual dan pandai menarik libido para lelaki. Asal muasalnya, tari ini dibuat untuk upacara meminta kesuburan tanah. Namun, karena terkait dengan kesuburan, mengartikannya salah.... Hingga akhirnya gerakan dalam tarian ini mirip orang yang sedang bercinta. Namun seiring dengan zaman, tarian ini mulai dikurangi unsur eksotisnya. Alat musik yang melatari adalah rebab dan gong.
45. Tari Angsa, Tarian ini melambangkan keagungan seorang Dewi yang ditemani dengan sekelompok penari angsa. sering dipertunjukkan untuk acara-acara tertentu. Dizaman sekarang, tarian ini sering ditarikan oleh siswa-siswa SD saat mereka mencapai kelulusan atau perpindahan sekolah ke SMP. Namun seiring dengan zaman, alat musik yang digunakan pun tidak setradisional zaman dulu.



Gambar 2.2.7 Jenis Kesenian Tradisional Pertunjukan

### 2.2.8 Pengertian dari Seni terpilih yang akan diajarkan

#### ➤ Seni Karawitan Jawa

Salah satu kesenian yang dimiliki bangsa Indonesia adalah Seni Karawitan Jawa. Bagi masyarakat awam biasanya suka menyebutnya sebagai musik gamelan. Karawitan adalah kesenian musik tradisional Jawa yang mengacu pada permainan musik gamelan. Kesenian karawitan ini dikemas dengan alunan instrumen dan vokal yang indah sehingga enak untuk didengar dan dinikmati.



Gambar 2.2.7 Pementasan Seni Karawitan

Karawitan berasal dari kata “rawit”, yang dalam bahasa Jawa berarti rumit/ berbelit-belit. Namun kata “rawit” juga dapat berarti halus dan indah. Karawitan ini dikatakan rumit karena merupakan perpaduan berbagai instrumen gamelan yang berlaras nondiatonis yang digarap menggunakan sistem notasi, warna suara, dan ritme sehingga menghasilkan suara yang indah dan enak untuk didengar. Sehingga pengertian karawitan bisa diartikan sebagai suatu karya seni yang memiliki sifat yang halus, rumit, dan indah. Seni Karawitan di bagi 3, yaitu :

1. Karawitan Sekar yaitu salah satu bentuk kesenian yang dalam penyajiannya lebih mengutamakan terhadap unsur vokal atau suara manusia. Karawitan sekar sangat mementingkan unsur vokal.
2. Karawitan Gending yaitu salah satu bentuk kesenian yang dalam penyajiannya lebih mengutamakan unsur instrumental atau alat musik.

3. Karawitan Sekar Gending yaitu salah satu bentuk kesenian yang dalam penyajiannya terdapat unsur gabungan antara karawitan sekar dan gending

Gamelan sendiri merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Jawa dari dulu hingga sekarang. Terlihat dari kesenian dan budaya Jawa yang tidak lepas dari alat musik satu ini. Beberapa kesenian tradisional Jawa yang menggunakan alat musik gamelan seperti wayang, seni tari, dan seni teater seperti ketoprak, wayang uwong (orang), dan masih banyak lagi, salah satunya adalah kesenian karawitan.

Kesenian karawitan ini merupakan kesenian yang sangat terkenal di masyarakat Jawa dan Indonesia sebagai salah satu warisan seni dan budaya yang kaya akan nilai historis dan filosofis. Sebagai bangsa besar yang memiliki keragaman budaya, sudah sepantasnya kita melestarikan kesenian yang dimiliki bangsa Indonesia.

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki program studi Seni Karawitan Jawa adalah Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Program Studi Karawitan merupakan lembaga pendidikan tinggi seni yang berfungsi sebagai pusat informasi, studi, pelestarian, dan pengembangan seni karawitan

#### ➤ Seni Reog Ponorogo

Reog adalah salah satu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur bagian barat-laut dan Ponorogo dianggap sebagai kota asal Reog yang sebenarnya. Gerbang kota Ponorogo dihiasi oleh sosok warok dan gemblak, dua sosok yang ikut tampil pada saat reog dipertunjukkan. Reog adalah salah satu budaya daerah di Indonesia yang masih sangat kental dengan hal-hal yang berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat.

Reog modern biasanya dipentaskan dalam beberapa peristiwa seperti pernikahan, khitanan dan hari-hari besar Nasional. Seni Reog Ponorogo terdiri dari beberapa rangkaian 2 sampai 3 tarian pembukaan. Tarian pertama biasanya dibawakan oleh 6-8 pria gagah berani dengan pakaian serba hitam, dengan muka dipoles warna merah. Para penari ini menggambarkan sosok singa yang pemberani. Berikutnya adalah tarian yang dibawakan oleh 6-8 gadis yang menaiki kuda. Pada reog tradisional, penari ini biasanya diperankan oleh penari laki-laki yang berpakaian

wanita. Tarian ini dinamakan tari jaran kepeng atau jathilan, yang harus dibedakan dengan seni tari lain yaitu tari kuda lumping.

Adegan dalam seni reog biasanya tidak mengikuti skenario yang tersusun rapi. Disini selalu ada interaksi antara pemain dan dalang (biasanya pemimpin rombongan) dan kadang-kadang dengan penonton. Terkadang seorang pemain yang sedang pentas dapat digantikan oleh pemain lain bila pemain tersebut kelelahan. Yang lebih dipentingkan dalam pementasan seni reog adalah memberikan kepuasan kepada penontonnya.

Adegan terakhir adalah singa barong, dimana pelaku memakai topeng berbentuk kepala singa dengan mahkota yang terbuat dari bulu burung merak. Berat topeng ini bisa mencapai 50-60 kg. Topeng yang berat ini dibawa oleh penarinya dengan gigi. Kemampuan untuk membawakan topeng ini selain diperoleh dengan latihan yang berat, juga dipercaya diperoleh dengan latihan spiritual seperti puasa dan tapa.

➤ Kesenian Wayang kulit

**Wayang** kulit adalah seni tradisional Indonesia yang terutama berkembang di Jawa. Wayang berasal dari kata 'Ma Hyang' yang artinya menuju kepada roh spiritual, Dewa atau Tuhan Yang Maha Esa. Ada juga yang mengartikan wayang adalah istilah bahasa Jawa yang bermakna 'bayangan', hal ini disebabkan karena penonton juga bisa menonton wayang dari belakang kelir atau hanya bayangannya saja. Wayang kulit dimainkan oleh seorang dalang yang juga menjadi narator dialog tokoh-tokoh wayang, dengan diiringi oleh music gamelan yang dimainkan sekelompok nayaga dan tembang yang dinyanyikan oleh para pesinden. Dalang memainkan wayang kulit di balik kelir, yaitu layar yang terbuat dari kain putih, sementara di belakangnya disorotkan lampu listrik atau lampu minyak (Blencong), sehingga para penonton yang berada di sisi lain dari layar dapat melihat bayangan wayang yang jatuh ke kelir. Untuk dapat memahami cerita wayang (lakon), penonton harus memiliki pengetahuan akan tokoh – tokoh wayang yang bayangannya tampil di layar.

Secara umum wayang mengambil cerita dari naskah Mahabharata dan Ramayana tetapi tak dibatasi hanya dengan pakem (standard)

tersebut, ki dalang bisa juga memainkan lakon carangan (gubahan). Beberapa cerita diambil dari Cerita Panji.

Pertunjukan wayang kulit telah diakui oleh UNESCO pada tanggal 7 November 2003, sebagai karya kebudayaan yang mengagumkan dalam bidang cerita narasi dan warisan yang indah dan berharga ( Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of humanity ). Wayang kulit lebih populer di Jawa bagian tengah dan timur, sedangkan Wayang golek lebih sering dimainkan di Jawa Barat.

➤ Kesenian Tari Remo

Tarian ini merupakan tarian tradisional Jawa Timur yang sering ditampilkan sebagai pembuka pertunjukan kesenian Ludruk. Namanya adalah Tari Remo.



Gambar 2.2.8 Pementasan Tari Remo

Tari Remo adalah tarian tradisional Jawa Timur yang menggambarkan keberanian seorang Pangeran yang berjuang di medan perang. Tarian ini sering ditampilkan dalam pertunjukan kesenian Ludruk sebagai pengantar pertunjukan. Selain itu Tari Remo ini juga ditampilkan sebagai tarian selamat datang dalam menyambut tamu besar yang datang ke sana. Tarian ini sangat terkenal di Jawa Timur dan menjadi salah satu icon kesenian tari di sana.

Menurut sejarahnya, Tari Remo ini awalnya diciptakan oleh para seniman jalanan pada jaman dahulu dengan mengangkat tema seorang Pangeran yang gagah berani. Tarian ini mulai diperkenalkan ke masyarakat luas dengan cara mengamen. Seiring dengan perkembangannya tarian ini mulai diangkat dan dijadikan sebagai tarian pembuka dalam pertunjukan Ludruk. Sejak saat itulah Tari Remo mulai banyak dikenal oleh masyarakat luas. Dalam perkembangannya, Tari

Remo juga ditampilkan secara terpisah sebagai tarian selamat datang untuk tamu kehormatan atau tamu besar yang datang ke Jawa Timur.

Tari Remo ini umumnya dibawakan oleh para penari laki – laki dengan gerakan yang menggambarkan seorang Pangeran yang gagah berani. Namun seiring dengan perkembangannya, Tari Remo ini tidak hanya dibawakan oleh penari pria saja namun juga penari wanita. Sehingga memunculkan Tari Remo dengan jenis lain yang biasa disebut Tari Remo Putri.

Gerakan dalam Tari Remo lebih mengutamakan gerakan kaki yang rancak dan dinamis. Dalam pertunjukannya penari dilengkapi dengan gelang lonceng kecil yang dipasang di pergelangan kaki. Sehingga saat penari melangkah atau menghentakkan kakinya maka lonceng kecil tersebut akan berbunyi. Gerakan tersebut biasanya dipadukan dengan iringan musiknya, sehingga suara lonceng tersebut dapat berpadu dengan musik pengiring. Selain gerakan kaki, yang menjadi karakteristik gerakan Tari Remo adalah gerakan selendang atau sampur, gerakan kepala, ekspresi wajah dan kuda – kuda penari.

Dalam pertunjukan Tari Remo, penari harus bisa memadukan gerakannya dengan musik pengiring. Hal ini di butuhkan karena bila gerakannya tidak padu, maka suara gelang lonceng di kaki penari akan menimbulkan suara yang tidak pas dengan musik pengiring. Dalam pertunjukan Tari Remo ini biasanya diiringi oleh musik Gamelan yang terdiri dari bonang, saron, gambang, gender, sinter, seruling, kethuk, kenong, kempul, dan gong. Jenis irama atau gendhing yang dibawakan oleh musik pengiring biasanya seperti jula – juli dan tropongan. Selain itu juga gendhing walangkekek, krucilan, gedok rancak dan gendhing lainnya. Untuk Tari Remo dalam pertunjukan kesenian Ludruk biasanya penari juga menyelakan sebuah lagu di tengah – tengah tariannya.

Untuk busana penari remo bermacam – macam dan setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, diantaranya seperti Gaya Sawunggaling, Surabayan, Malangan, dan Jombangan. Busana Tari Remo pada dasarnya menggunakan ikat kepala berwarna merah, baju lengan panjang, celana sepanjang lutut, kain batik pesisiran, setagen yang diikat di pinggang, keris yang diselipkan di belakang, selendang di bahu dan di pinggang dan gelang lonceng yang dikenakan di pergelangan kaki. Namun untuk Tari Remo gaya putri mempunyai busana yang berbeda



dengan gaya busana Tari Remo yang asli, yaitu memakai sanggul, mekak hitam yang menutup dada, rapak yang menutupi bagian pinggang sampai lutut, dan satu selendang yang disematkan di bahu.



Gambar 2.2.9 Pementasan Tari Remo

Tari Remo merupakan salah satu warisan budaya yang kaya akan nilai seni dan nilai historis sehingga wajib untuk dilestarikan. Dalam perkembangannya selain menjadi tarian pembuka pertunjukan Ludruk, Tari Remo ini juga sering ditampilkan di berbagai acara seperti penyambutan tamu besar dan festival budaya di Jawa Timur. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas, terutama generasi muda agar tetap terjaga keberadaannya.

## 2.3 Aspek Legal

### 2.3.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2016 - 2021			
Program 2016	Hubungan	Program 2017-2021	Keterangan
Program Pendidikan Non Formal	Pengembangan	a. Program Pendidikan Kesetaraan b. Program Pendidikan Masyarakat serta Lembaga Kursus dan Pelatihan	Program ini dikembangkan menjadi pendidikan kesetaraan untuk memfasilitasi warga belajar yang belum dapat baca tulis maupun warga belajar di usia sekolah yang belum menyelesaikan pendidikannya di jenjang formal melalui layanan PKBM kejar paket A, B, dan C. Sedangkan dalam program pendidikan masyarakat serta lembaga kursus dan pelatihan diharapkan dapat menjamin kepastian dan kualitas layanan pendidikan bagi warga Kota Surabaya yang ingin meningkatkan kemampuan dan keahliannya

Tertulis dalam Rencana Pemerintah dalam RPJMD Surabaya bahwa Program Pendidikan Non Formal, termasuk lembaga Kursus dan Pelatihan, dapat diciptakan sebagai kepastian dan kualitas layanan Pendidikan bagi warga Kota Surabaya yang ingin meningkatkan kemampuan dan keahliannya

### 2.3.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Surabaya 2010-2030

#### Pasal 56

- (1) Rencana peruntukan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 huruf a, meliputi :
  - a. rencana pengembangan sarana pendidikan pra sekolah;
  - b. rencana pengembangan sarana pendidikan dasar;
  - c. rencana pengembangan sarana pendidikan menengah; dan
  - d. rencana pengembangan sarana pendidikan tinggi.
- (2) Pengembangan sarana pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b dan huruf c tersebar sesuai dengan tingkat dan lingkup pelayanannya.
- (3) Pengembangan sarana pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d berada di Unit Pengembangan I Rungkut, Unit Pengembangan II Kertajaya, Unit Pengembangan III Tambak Wedi, Unit Pengembangan IV Dharmasada, Unit Pengembangan IX Ahmad Yani, dan Unit Pengembangan X Wiyung.
- (4) Upaya pengembangan sarana pendidikan, meliputi :
  - a. meningkatkan ketersediaan jumlah sarana pendidikan di seluruh tingkatan sarana pendidikan;
  - b. meningkatkan penyebaran prasarana pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah di tiap Unit Pengembangan;
  - c. melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin di seluruh tingkatan sarana pendidikan.

Tertulis dalam Rencana Pemerintah dalam RTRW Surabaya bahwa sangat mendukung dalam meningkatkan adanya Pembangunan Sarana Pendidikan.

Dalam pusat pelayanan dikembangkan kawasan untuk peningkatan kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pelestarian lingkungan hidup secara harmonis, serta jaringan prasarana dan sarana pelayanan penduduk yang sesuai dengan kebutuhan dan menunjang fungsi pusat perkotaan.

Sebagai pusat pelayanan perkembangan kegiatan budi daya, baik dalam wilayahnya maupun wilayah sekitarnya, pusat pelayanan perkotaan mempunyai fungsi:

- a. ekonomi, yaitu sebagai pusat produksi dan pengolahan barang;
- b. jasa perekonomian, yaitu sebagai pusat pelayanan kegiatan keuangan/bank, dan/atau sebagai pusat koleksi dan distribusi barang, dan/atau sebagai pusat simpul transportasi, pemerintahan, yaitu sebagai pusat jasa pelayanan pemerintah; dan
- c. jasa sosial, yaitu sebagai pusat pemerintahan, pusat pelayanan pendidikan, kesehatan, kesenian, dan/atau budaya.

### 2.3.3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 85 tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian

diantaranya adalah bidang kebudayaan, dan salah satu unsur kebudayaan tersebut adalah Kesenian. Berdasarkan kewajiban tersebut, maka Pemerintah Daerah berkewajiban melaksanakan urusan di bidang kebudayaan, dalam hal ini Kesenian, dengan SPM sebagai standar dan alat ukur pencapaiannya. Kewajiban Pemerintah Daerah di bidang Kesenian tersebut meliputi aspek penanganan sub-bidang perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan Kesenian.

Adanya penentuan SPM merupakan sarana yang tepat untuk memperjelas ruang lingkup kewenangan yang dimiliki Daerah. SPM Bidang Kesenian merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan Kesenian dalam konteks budayanya.

<p>Pemerintah provinsi, kabupaten/kota membentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. organisasi struktural yang menangani kesenian;</li> <li>2. lembaga/dewan kesenian;</li> <li>3. khusus pemerintahan provinsi membentuk taman budaya sebagai UPT yang menangani kesenian.</li> </ol> <p>Provinsi, kabupaten/kota, minimal melaksanakan 34% dari cakupan organisasi, sampai tahun 2014.</p>	<p>2) Fasilitasi pengembangan kapasitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, dan/atau bantuan lainnya yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. penghitungan sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai SPM Bidang Kesenian, termasuk kesenjangan pembiayaan;</li> <li>b. penyusunan rencana pencapaian SPM Bidang Kesenian dan penetapan target tahunan pencapaian SPM Bidang Kesenian;</li> <li>c. penilaian prestasi kerja pencapaian SPM Bidang Kesenian; dan</li> <li>d. pelaporan prestasi kerja pencapaian SPM Bidang Kesenian.</li> </ol>
--	---

## 2.4 Studi Banding Objek Sejenis

### 2.4.2 Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya



Gambar 2.4.1 Logo dan Maps STKW

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya berada di bawah naungan Yayasan Badan Pembina Perguruan Tinggi Wilwatikta Surabaya yang didirikan Berdasarkan Akte Notaris R.

Pada awal berdirinya, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya mengelola 2 (dua) jurusan yaitu: Jurusan Tari dan Karawitan jenjang D-1, D-2, D-3 dan S-1. Khusus jenjang D-1 dilaksanakan dalam rangka kerjasama dengan Dinas P dan K Propinsi Jawa Timur untuk memenuhi tenaga pengajar kesenian di Sekolah Dasar melalui pengiriman guru-guru SD se-Jawa Timur secara rutin. Didasari oleh peningkatan perkembangan kebutuhan kompetensi untuk guru-guru SD, maka jenjang D-1, D-2 dan D-3 sekarang tidak diselenggarakan

Pada tahun 1985 dibuka jurusan Seni Rupa untuk jenjang D-2 dan D-3 dan pada tahun 2002 telah dibuka jenjang S-1 untuk Jurusan Seni Rupa, dengan Tiga Minat Utama yaitu: Seni Lukis, Seni Patung, dan Seni Grafis. Untuk merespon dinamika dalam dunia kerja, pada tahun 2006 telah dibuka Program Profesi Desain Grafis yang sekaligus dipersiapkan untuk membuka Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Jurusan Seni Teater di tahun 2011.

## 1. Studi Internal

### 1.1. Pemakai

#### a. Pengunjung

Meliputi Mahasiswa STKW, wisatawan lokal dan mancanegara masyarakat setempat (segala umur), seniman (lokal, nasional, mancanegara), budayawan, pengamat

#### b. Pengelola

Meliputi Direktur, Wakil Direktur, Dosen, kabag tata usaha, kabag peningkatan mutu dan kabag pengkajian

### 1.2 Aktifitas

#### a. Aktifitas Pengunjung

Melakukan Study perkuliahan, Mengajar, mencari buku / literatur mengenai seni, mengikuti acara seminar tentang seni Tradisional, melihat hasil karya Mahasiswa STKW

#### b. Aktifitas Pengelola

Aktifitasnya lebih pada bidang teknis dan administrasi mengenai manajemen pengelolaan dan pemeliharaan gedung.

### 1.3 Fasilitas



Gambar 2.4.2 Pos dan Gerbang STKW

Terdapat Pos Keamanan di sebelah Pintu Masuk Utama , juga Pendopo di sebelah kanan kiri pada gerbang pintu masuk Utama



Gambar 2.4.3 Lahan Terbuka STKW

Belum Terencana nya Fasilitas Tempat Parkir Mahasiswa ataupun Pengunjung sehingga lahan lapang Utama dijadikan Parkir Motor yang Semrawut



Gambar 2.4.4 Ruang Kelas STKW

Kondisi Tatanan Ruang Kelas (Teori). Hampir sama dengan Ruang kelas pada umumnya, Terdapat Papan Putih, dan Proyektor, sebagai Sarana Pembelajaran



Gambar 2.4.5 Langgar Sunan Kali Jaga STKW

Terdapat Langgar Sunan Kali Jaga (Musholla) dengan besaran yang cukup Kecil, sehingga masih belum mencukupi kapasitas. Kondisi Interior Musholla dengan bangunan kayu semi permanen memberikan nuansa Tradisional.



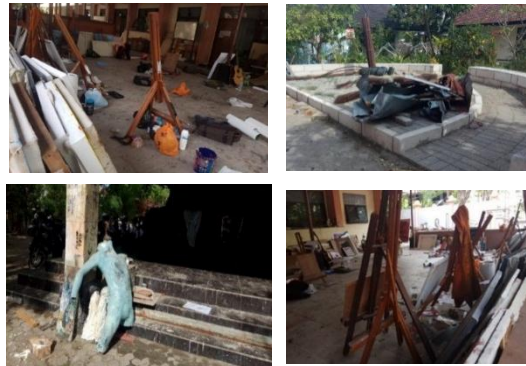
Gambar 2.4.6 Gedung Baru STKW

Gedung Baru berisi Kelas (Ruang Teori Karawitan, dan Tari)



Gambar 2.4.7 Ruang Praktek indoor STKW

Ruang Praktek Seni Indoor, dinilai cukup Kotor karena segala aktifitas praktek yang banyak menggunakan banyak bahan material (tanah liat, Cat Warna, Plastik, Koran, dll)



Gambar 2.4.8 Ruang Praktek Outdoor STKW

Ruang Praktek Seni Outdoor, dinilai cukup Kotor karena segala aktifitas praktek yang banyak menggunakan banyak bahan material (tanah liat, Cat Warna, Plastik, Koran, dll)



Gambar 2.4.9 Pendopo STKW

Suasana Balai Joglo, terdapat Mahasiswa yang Latihan Tari Tradisional. Saat ini Terdapat pengerjaan Renovasi di dalam Ruangan.



Gambar 2.4.10 Service Area STKW  
Service Area, Toilet umum bagi Mahasiswa terkesan baru karena baru selesai akan adanya Renovasi



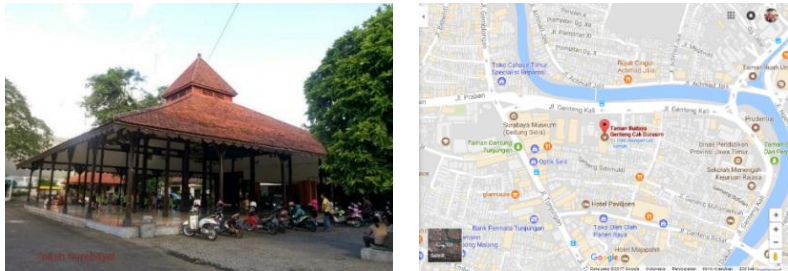
Gambar 2.4.11 Facade STKW  
Site STKW terletak di Pojok jalan, sehingga pada sudut yang mengarah kedatangan pengunjung terdapat papan Sebagai identitas dan Façade bangunan

#### Kesimpulan Objek Studi Kampus STKW

Kelebihan	Kekurangan
Pembagian Zona Sudah Cukup Jelas	Pengadaan lahan parkir yang tidak teratur
Fasilitas Penunjang Cukup memadai, dan layak	Sirkulasi kendaraan di dalam site jelas dan Teratur
Sudah cukup memaksimalkan lahan yang ada	fasilitas peribadatan yang minim
Terdapat Pendopo di depan Site beserta Gerbang Candi yang langsung terlihat sehingga memberikan kesan Tradisional	Bangunan masih belum memiliki ciri khas bahwa bangunan Seni, hanya seperti kampus umum
	Kurangnya Kebersihan pada setiap kelas Praktek

### 2.4.3 Taman Budaya Propinsi Jawa Timur (Cak Durasim)

Sebuah bangunan tua dan termasuk cagar budaya, bangunan berlokasi cukup strategis berdiri dikota metropolitan. Bangunan ini adalah sebuah kantor yang bernama Taman Budaya Propinsi Jawa Timur, tempat berkumpulnya para seniman baik lokal, regional, nasional maupun manca negara. Dengan luas area 10.400 m2, dikatakan berlokasi cukup strategis karena terletak di jantung kota Surabaya sebagai Ibukota Jawa Timur.



Gambar 2.4.12 Peta Lokasi Taman Budaya Jawa Timur

Taman Budaya Propinsi Jawa Timur diresmikan pada tanggal 20 mei 1978 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daod Joesoef dan merupakan salah satu dari Taman Budaya yang berjumlah 25 di Indonesia.

#### 1. Studi Internal

##### .1 Pemakai

##### c. Pengunjung

Meliputi wisatawan lokal dan mancanegara, masyarakat setempat (segala umur), seniman (lokal, nasional, mancanegara), budayawan, pengamat

##### d. Pengelola

Meliputi Direktur, Wakil Direktur, kabag tata usaha, kabag peningkatan mutu dan kabag pengkajian

##### .2 Aktifitas

##### b. Aktifitas Pengunjung

Menonton pagelaran, mencari buku / literatur mengenai seni tradisional Jawa Timur, mengikuti acara seminar tentang seni Tradisional, melihat hasil karya seniman.



## c. Aktifitas Pengelola

Aktifitasnya lebih pada bidang teknis dan administrasi mengenai manajemen pengelolaan dan pemeliharaan gedung.

## .3 Fasilitas

- ✓ Pendopo Jayengrono



Gambar 2.4.13 Pendopo Jayengrono

Pendopo Jayengrono ini berbentuk seperti Pendopo Jawa pada umumnya, dengan atap berbentuk Limas. Bangunan ini dibangun pada tahun 1915 dan merupakan bangunan Induk dari Taman Budaya Jawa Timur. Pada Pedoman ini kerap digelar acara-acara seni budaya, antara lain seni tari dan wayang kulit. Pada Sore hari ketika tidak ada acara, kita bisa melihat anak-anak kecil berlatih tari Remo



Gambar 2.4.14 Indoor Pendopo Jayengrono

Lighting yang berada di langit-langit, ditata sedemikian rupa disetiap sudut guna mendapatkan Suasana yang diinginkan saat Pertunjukan berlangsung. Panggung Bongkar pasang yang digunakan pada Joglo ini, Terdapat 2 tingkatan panggung, dengan Posisi belakang lebih tinggi.

- ✓ Aula Sawunggaling



Gambar 2.4.15 Enterance Aula Sawunggaling

Berada Tepat dibelakang Pendopo terdapat Aula Sawunggaling, yaitu merupakan ruang pameran seluas 6,5 x 17,5 meter. Aula ini sering dipakai untuk berbagai acara. Selain pameran Foto, acara seperti lomba pembacaan puisi juga sering dilaksanakan di tempat ini



Gambar 2.4.16 Papan Informasi

Di depan Pintu Masuk, terdapat beberapa Spanduk, Banner, Reklame, yang berisi Event-event yang akan dilaksanakan. terdapat Peta Budaya Jawa Timur (East Java Tourist map), Papan Informasi Seni dan Budaya, pada dinding luar

✓ Galeri Prabangkara





Gambar 2.4.17 Galeri Prabangkara

Nama Galeri Prabangkara merupakan Galeri Seni baru, berasal dari seniman dari kerajaan Mojopahit, pada masa pemerintahan Raja Brawijaya. Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata (Dispubdar) terus berupaya mendorong Seniman. Sebanyak 20 Seniman asal Jawa Timur menampilkan masing-masing dua karya original dalam pameran Bersama pelukis Jawa Timur.

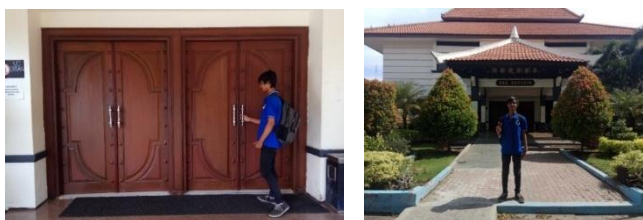
➤ Kantor Lembaga Javanologi Surabaya



Gambar 2.4.18 Javanologi Surabaya

Javanologi merupakan sebuah harapan pula untuk memberi akses dan jembatan kepada generasi mendatang yang kian jauh dari produk-produk Jawa baik itu ideofact maupun artefact. Di dekat Gerbang Utama Pintu Masuk, terdapat Samsat Payment Point Taman Budaya, untuk membantu para Tourist Lokal maupun Manca Negara.

➤ Gedung Kesenian Cak Durasim





Gambar 2.4.19 Cak Durasim

Gedung Cak Durasim ini terletak di sebelah kanan pendopo. Dibangun pada tahun 1976. Gedung ini merupakan gedung teater tertutup yang berkapasitas 500-600. Di bagian depan Gedung terdapat patung dada Cak Durasim dengan Prasasti yang berbunyi “Begupon omahe doru, melok Nippon tambah soro”

➤ Galeri Seni dan Kerajinan



Gambar 2.4.20 Galeri Seni dan Kerajinan

Di sebelah kiri Galeri Prabangkara terdapat Galeri Seni & Kerajinan . Pada dinding sirkulasi terdapat Banyak karya seni yang ditampilkan. Penataan Jenis Pencahayaan dari atas yang menyorot focus pada suatu objek dan akan memberikan Suatu Nuansa Dramatis

➤ Ruang Gamelan Sawungsari



Gambar 2.4.21 Gedung Sawungsari

Bangunan Sawungsari Terletak di Pojok belakang Kawasan ini, memiliki akses dekat dengan Ruang Kamar Seniman sehingga para Seniman dengan cepat menuju bangunan ini apabila akan melakukan Latihan

➤ Kantor Kepala UPT Taman Budaya



Gambar 2.4.22 Kantor UPT Taman Budaya

➤ Wisma Seniman Sawungrono



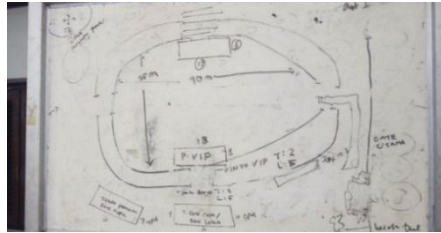
Gambar 2.4.23 Sawungrono

➤ Panggung Terbuka



Gambar 2.4.24 Panggung Terbuka

Dibelakang Aula Sawunggaling terdapat sebuah panggung terbuka yang juga sering digunakan untuk menggelar acara seni. Pada sore hari ketika tidak ada acara, kita bias melihat remaja-remaja Putri yang berlatih Tari Bali. Terdapat 2 jalan kanan dan kiri sebagai sirkulasi menuju Backstage



Gambar 2.4.25 Papan Komunikasi

Papan Putih sebagai sarana untuk memberikan Arahan kepada Seniman yang akan tampil berada di Belakang Panggung



Gambar 2.4.10 Parkir Liar Cak Durasim

Parkir Motor dan Mobil kurang Teratur, tidak ada tempat khusus, sehingga lahan lahan kosong dijadikan parkir bebas

## 2. Studi Eksternal

Memiliki luas area 10.400 m<sup>2</sup>, dikatakan berlokasi cukup strategis karena terletak di jantung kota Surabaya sebagai Ibukota Jawa Timur.

### 1. View

View ke Arah Selatan menghadap ke Jalan yang cukup lebar, dan terlihat skyline Gedung-gedung tinggi yang ada di Kota Surabaya, sedangkan view pada Barat, Utara, dan Timur hanyalah terdapat bangunan Gedung maupun Permukiman yang sempit

### 2. Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan dalam pencapaian Tapak cukup Mudah, dengan sirkulasi 1 arah ke arah Timur pada pencapaian Tapak.

## Kesimpulan Objek Studi Taman Budaya Jawa Timur

Kelebihan	Kekurangan
Pembagian Zona Sudah Cukup Jelas	Pengadaan lahan parkir yang tidak teratur
Bangunan masih belum memiliki ciri khas bahwa bangunan Seni, hanya seperti kampus umum	Terdapat Ruang Negatif pada sisi timur Gedung Cak Durasim dan sisi Barat Gedung Sawungrono
Fasilitas Penunjang Cukup memadai, dan layak (seperti Toilet)	
Tersedianya fasilitas peribadatan	
Sirkulasi kendaraan di dalam site jelas dan Teratur	

**2.5 Karakter Objek**

Suatu Padepokan beserta Fasilitas Pendidikan Seni sebagai Sarana Pendidikan Informal dengan cara Membalut Teknologi ke dalam Seni Tradisional tanpa meninggalkan unsur ciri khas Aroma dari Seni Tradisional tersebut (diciptakan kedalam desain Arsitektural) sehingga dapat menggairahkan Kembali Peminat Seni yang dulu pernah ada